

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI SMA NEGERI 1  
LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH :**

**ALFAJRI QURRAHMAN**

**NIM. 20561002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email [iaain.curup@gmail.com](mailto:iaain.curup@gmail.com)

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 983 /In.34/FT/PP.00.9/ 07 /2024

Nama : Alfajri Qurrahman  
NIM : 20561002  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juli 2024  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd  
NIP. 19651212 198903 1 005

Sekretaris,

Siswanto, M.Pd.I  
NIDN. 2023078405

Pengaji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 19641011 199203 1 002

Pengaji II,

Arsil, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfajri Qurrahman  
NIM : 20561002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2024

Penulis



Alfajri Qurrahman

NIM.20561002

## KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dalam jiwa, selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pembelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Suhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah

7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah
8. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dan juga selaku dosen pembimbing akademik
9. Bapak Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasidan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Lebong yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Para responden di lingkungan SMA Negeri 1 Lebong yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal, Aamiin yaa robbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2024

**Alfajri Qurrahman**  
**NIM 20561002**

# MOTTO

*“Jika orang lain bisa, maka saya  
juga bisa”*

*-Alfajri Qurrahman-*

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsiku untuk :*

1. Rasa syukur hamba panjatkan kepada-Mu Ya Allah, Engkau yang maha kaya, ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tak terbatas, Engkau yang maha mulia, atas keberkahan dan Rahmat-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Ayah tercinta H. Irzal dan Ibu tercinta Hj. Fatma yang telah membesarkan, mengasuh dan memberikan kebahagiaan penuh hingga sampai saat ini dan juga telah memberikan dukungan baik materi, motivasi, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku dalam setiap urusan yang dijalankan. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang melimpah. *Aamiin Yaa Allah*
3. Terkhusus kepada abang nanda (Kurnia Fitra Nanda, S.Gz) dan uni tari (Anggun Utari, S.Tr. Keb), serta Ayuk ipar (Ayuk Deska Jayanti, Amd. Keb) dan abang ipar (Sertu Arisco Andersont) yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan setiap permasalahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Keponakan-keponakan tersayang Khalid Zaid Abdullah dan Arqam Ziyad Abdullah (Anak dari Abang Nanda dan Ayuk Deska) serta Arvin Zaki Andersont (Anak dari Uni Tari dan Abang Arisco)
5. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan masukan dan memberiku motivasi untuk lebih giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
6. Sahabat saya Agung Satria Putra yang selalu menjadi teman dalam mencurahkan segala keluh kesah saat di asrama, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak saya ucapkan telah menjadi sahabat saya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Semoga hubungan baik kita selalu terjalin hingga maut memisahkan dan bersatu di *Jannah-Nya* Esok. *Aamiin Ya Allah*. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Yongki Ramadhan Putra dan Tiara Chania Wirdayanti yang selalu

memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini semoga menjadi teman dan sahabat selamanya.

7. Adik-adik kamar Abu Bakar 2 (Fajri, Subhan, Yuda, Aziz, Redho) dan Umar (Azim, Mizwar, Ferli, Ibnu, Pandi, Honik, Luri) yang baik-baik dan penurut terimakasih sudah sabar dengan sikap kakak yang agak kekanak-kanakan terimakasih juga sudah mendukung kakak kalian hingga akhir penyelesaian skripsi semoga sukses kedepannya adik-adik.
8. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, ustadz dan ustadzah, umi, murabbi dan murabbiyah, yang telah membimbing ku selamatinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
10. Teman-teman seperjuanganku di lokal MPI angkatan 2020, KKN serta PPL yang telah berjuang dalam proses perkuliahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Almamater IAIN Curup



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI SMA NEGERI 1  
LEBONG**

**NAMA : ALFAJRI QURRAHMAN**

**NIM. 205651002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Lebong dan untuk mengetahui kendala peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian kepala sekolah, wakil kesiswaan, kepala tata usaha, dan guru pembina OSN. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prestasi akademik menerapkan fungsi manajemen yaitu (POAC) *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Meskipun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi, seperti menyusun rencana dengan baik dan matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Manajemen Peserta Didik, Meningkatkan Prestasi Akademik*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Implementasi Manajemen Peserta Didik.....	11
a. Perencanaan Pendidikan .....	12
b. Pengorganisasian .....	12
c. Pelaksanaan Pembeajaran .....	13
d. Evaluasi dan Pemantauan .....	14
e. Pembinaan dan Bimbingan .....	15
f. Kolaborasi dengan Stakeholder .....	15
2. Pengertian Implementasi Menurut Ahli .....	16
3. Pengertian Manajemen Peserta Didik Menurut Ahli.....	17
4. Pengertian Prestasi Akademik .....	19
5. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	20
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	21

b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	22
c. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) .....	23
d. Pengontrolan ( <i>Controlling</i> ).....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Uji Keabsahan Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Objektif Objek Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Nama Siswa Berprestasi tahun 2024.....	39
Tabel 4.2 Kepala Sekolah dari awal berdirinya Sekolah .....	40
Tabel 4.3 Identitas Sekolah .....	40
Tabel 4.4 Data Pelengkap Sekolah.....	41
Tabel 4.5 Data Periodik.....	41
Tabel 4.6 Struktur Lembaga SMA Negeri 1 Lebong .....	44
Tabel 4.7 Data Tenaga Kerja Guru dan Pegawai PNS SMA N 1 Lebong .....	44
Tabel 4.8 Data Tenaga GTT dan PTT SMA Negeri 1 Lebong .....	46
Tabel 4.9 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	47
Tabel 4.10 Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Lebong .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peserta didik atau siswa merupakan aset terpenting bagi setiap negara di dunia dalam mencapai masa depan, karena itu perlu dikelola dengan baik. Semua pihak terlebih sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Maka disinilah pendidikan berperan penting dalam mencapai itu semua.

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan biasanya sekolah mengadakan program remedial yaitu program pembelajaran tambahan untuk membantu peserta didik memahami materi-materi yang belum dikuasainya sehingga ia mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan. Sebaliknya, sekolah juga mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan lebih awal sehingga ia tidak menyia-nyiakan waktu yang telah

---

<sup>1</sup> Sudirman Anwar, *Management of Student Development* (Tembilahan: Yayasan Indragiri, 2015), h.5

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

tersedia.<sup>3</sup> Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan, karena orientasi akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan para peserta didik sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pendidikan bagi manusia merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, kemudian manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan itu. Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu bentuk pembangunan yang di jadikan sebagai sarana kemajuan bangsa. Adapun kualitas manusia pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas manusia dalam segala bidang kehidupan termasuk kehidupan beragama.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Sebagaimana pendapat Maragustam bahwa dalam pendidikan itu manusia sebagai subyek menentukan corak dan arah pendidikan manusia, khususnya mereka yang dewasa bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan serta secara moral berkewajiban atas perkembangan pribadi peserta didik. Selain itu, dalam proses pendidikan seluruh *stakeholder* mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mendukung proses pendidikan.<sup>5</sup> Sedangkan

---

<sup>3</sup> M. Yanto, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong" *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol. 2, no. 1, Juni 2018 STAIN Curup-Bengkulu DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>

<sup>4</sup> Siswanto , Ifnaldi Nurmal , Syihab Budin, Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan, *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 5, no. 1, 2021 IAIN Curup – Bengkulu DOI: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD>

<sup>5</sup> Jumira Warlizasusi, Susilawati, "Pengaruh Kinerja Lulusan PGMI IAIN CURUP Terhadap Kepuasan Kerja Alumni Di SD/MI Se Kabupaten Rejang Lebong", *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no.01 (2020) : 298-324

sebagai obyek, manusia menjadi fokus perhatian terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi, konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman siapa manusia itu.<sup>6</sup> Pendidikan dalam perspektif yang luas, pendidikan dasar diperlukan bagi siapa saja, dan di mana saja, karena menjadi dewasa, berwawasan luas, dan dewasa adalah kebebasan dasar secara menyeluruh. Ini berarti bahwa pelatihan pasti terjadi pada setiap jenis, struktur, dan tingkat iklim, dari iklim tunggal yang ramah keluarga, hingga iklim regional yang lebih luas, dan terjadi terus menerus.<sup>7</sup>

Indonesia adalah negara multikultural, dan multikulturalismenya bisa positif karena kekayaan nilai budaya dan dapat negatif oleh kebajikan menjadi faktor potensial yang memicu konflik budaya berafiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis.<sup>8</sup> Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah tentunya tidak terlepas dari problem yang krusial. Seperti halnya ketidakadilan sekolah dalam melaksanakan pembinaan prestasi siswa. Setiap lembaga pendidikan tentunya menginginkan seluruh siswanya memiliki prestasi sehingga dapat memberikan image yang bagus di masyarakat, akan tetapi lembaga juga perlu mengingat bahwasannya setiap peserta didik memiliki kemampuan maupun kecerdasan yang berbeda-beda.

Kebanyakan sekolah hanya melirik siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi sehingga mengabaikan siswa-siswa yang memiliki

---

<sup>6</sup> Margustam, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), h.61.

<sup>7</sup> M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

<sup>8</sup> M.Yanto, "Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia" *RISE – Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol.11 No.3 Oktober 2022 263-290 DOI : <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

kecerdasan biasa-biasa saja. Hal tersebut menyebabkan penumpukan prestasi, yang pintar semakin pintar karena sering mengikuti pembinaan, sedangkan yang biasa-biasa saja masih tetap stagnan karena tidak diberikannya pembinaan. Tidak hanya itu saja, sumber daya manusia seperti guru juga menjadi permasalahan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Banyak guru yang tidak berkompeten dan tidak profesional dalam menangani pembinaan prestasi.

Oleh karena itu, sekolah harus selektif dalam milih guru-guru yang akan membina siswa sehingga mereka dapat tercapai. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya missal melalui karya wisata telah memperluas pebelajaran online ke skala besar di seluruh dunia, terdapat dua karakteristik model MOOC, yaitu :

- a) Pemanfaatan jaringan internet dan web sebagai sarana kegiatan pembelajaran
- b) Jumlah Peserta yang banyak dan skala yang besar.<sup>9</sup>

Dengan manajemen peserta didik yang tepat dan bagus, maka secara sistematis dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Efektifitas suatu pendidikan dapat dikatakan tinggi jika dilihat dari input, proses dan output.<sup>10</sup> Disaat row input dan prosesnya bagus, maka akan menghasilkan output yang bagus. Pengelolaan pendidikan terutama peserta didik adalah aspek utama yang

---

<sup>9</sup> M.Yanto, dan Adi Asmara, "MOOC, Augmented Reality-Asisted". *Jurnal Ilmiah Peuradeun*

<sup>10</sup> Kusnan. 2018. "Analisis Outcome Pendidikan", *Jurnal Imiah Iqra* ' . 9 (01), h. 92



harus diperhatikan di suatu lembaga pendidikan. Seluruh kegiatan yang direncanakan perlu disandarkan pada kebutuhan dan pengembangan potensi diri siswa. Pengadaan program kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan tumbuh kembang peserta didik dengan melalui proses pendidikan yang salah satunya berguna dalam peningkatan prestasi peserta didik.

Dalam pencapaian prestasi siswa, adanya manajemen peserta didik berguna bagi peserta didik untuk mendapatkan hak-hak dalam menempuh pendidikan. Jika hak pendidikan terpenuhi, peserta didik dapat dengan mudah meningkatkan potensi diri dalam segala bidang, terutama dibidang akademik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Firmansyah dkk menjelaskan bahwasannya manajemen peserta didik yang dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan di sekolah. Dalam hal tersebut bisa diawali dengan (1) perencanaan; (2) penerimaan peserta didik baru; (3) orientasi peserta didik; (4) pengelompokan peserta didik; (5) pencatatan; (6) evaluasi; (7) sistem tingkat dan non tingkat; (8) mutasi dan drop out; (9) layanan khusus kepada peserta didik; (10) pembinaan disiplin peserta didik; (11) organisasi bagi peserta didik yang aktif dan alumni sekolah.<sup>11</sup>

Pengembangan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Lebong di bidang akademik dilatarbelakangi dari preferensi siswa, yaitu kesukaan atau pilihan siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Dalam teori Howerd Gardner tidak ada anak yang bodoh ataupun pintar, yang ada anak yang menonjol pada

---

<sup>11</sup> Tri Firmansyah, Mustiningsih dan Asep Sunandar. "Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas," *Jurnal Pendidikan*. 5, (11), 2020 h. 1624

salah satu atau beberapa jenis kecerdasan, ada 8 jenis kecerdasan menurut Gardner dan kecerdasan tersebut senantiasa tumbuh, berubah, berkembang, dan tidak ditentukan sejak lahir. Karena setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dari dirinya, untuk itu SMA Negeri 1 Lebong mewadahi peserta didik dengan berbagai macam kecerdasannya masing-masing melalui kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Oleh karena setiap peserta didik mempunyai kecerdasan berbeda-beda, maka SMA Negeri 1 Lebong mengklasifikasi peserta didiknya dengan menggali karakternya masing-masing.

Pengembangan prestasi peserta didik yang memiliki intellegensi atau kecerdasan intrapribadi (*intrapersonal intelligence*) potensinya dikembangkan dibidang akademik dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya akademis, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, pemberian jam tambahan, pembentukan grup diskusi mata pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lebong itu masih belum memuaskan dikarenakan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Lebong juga masih belum memuaskan dikarenakan prestasi SMA Negeri 1 Lebong dimana banyak nilai-nilai siswa dalam perlombaan matematika masih kurang. Disisi lain prestasi yang lebih dominan yaitu prestasi non-akademiknya seperti olahraga, kesenian, bidang agama dan lain sebagainya dan juga jika ingin lomba di bidang akademik itu keluar daerah terkendala dana juga.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2023 ditemukan bahwa prestasi dikelas kurang meningkat terutama pada bidang matematika.

Pada pembelajaran matematika banyak siswa yang kurang paham dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan nilai pada pembelajaran matematika dikelas ada 3 siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi.

Dari permasalahan yang dijabarkan diatas yang terdapat pada siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lebong, maka penelitian ini akan menjabarkan secara lebih mendetail mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa. Sehingga ditarik penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat untuk keterbatasan kemampuan peneliti dalam memfokuskan pada permasalahan yang ada di dalam latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong
2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong
3. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong
4. Pengawasan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong
4. Untuk Megetahui Bagaimana Pegawasan Manajeme Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Bagi kepala sekolah, untuk lebih mengetahui persoalan yang terdapat dalam sekolah tersebut dan kemudian dapat segera dipecahkan dengan memberikan masukan terhadap siswa dan guru pembimbing dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Untuk memecahkan dan menganalisis masalah dengan menggunakan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan dan menambah pengalaman penulis, khususnya dalam membuat karya ilmiah.

#### b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang bagus menjadi termotivasi untuk terus belajar dan memiliki semangat kompetisi bidang yang lebih baik.

#### c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini seorang guru yang menjadi pembimbing siswa dalam melaksanakan kompetisi dibidang akademik lebih semangat memberikan materi dan motivasi agar para siswa semangat dalam melakukan kompetisi dibidang akademik ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

Manajemen menurut etimologi berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang dikembangkan dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur atau mengelola. Kata *manage* ini sendiri berasal dari Italia “*menegolo*” yang diadopsi dari bahasa Latin “*Management*” “*managlare*” yang berasal dari kata “*manus*” yang artinya tangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia “*managemen*” mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu.<sup>1</sup>

Manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang pernah dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun

---

<sup>1</sup> M.Yanto, “Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong”. *Zuriah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 1, Nomor 2, 2020 ISSN 2746-0797 (p),2746-0800 (e) <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/paud> DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2020> h. 97-106

spikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Jadi manajemen peserta didik menurut Jaja Jahari<sup>2</sup> dapat diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah.<sup>3</sup>

Adapun dalam Manajemen peserta didik terdapat tujuan: (1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik. (2) menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik. (3) menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. (4) peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

### **1. Implementasi Manajemen Peserta Didik**

Implementasi manajemen peserta didik merupakan proses penerapan strategi, kebijakan, dan praktik manajemen yang bertujuan untuk mengelola dan membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan peserta didik di lingkungan pendidikan.

Dalam konteks implementasi manajemen peserta didik, beberapa hal yang biasanya menjadi fokus meliputi:

---

<sup>2</sup>Jaja Jahari, Amirul Syarbani, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, Dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

<sup>3</sup> J. Jahari, H. Khoiruddin, H. Nurjanah, Manajemen Peserta Didik , *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol. 3, No. 2, Desember 2018 M/1440 H, DOI: 1015575/isema.v3i2.5009 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>

### **a. Perencanaan Pendidikan**

Merancang program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah proses yang kompleks dan terstruktur. Program ini juga memerlukan metode pengajaran yang efektif dan rencana pembelajaran yang rinci. Implementasi program melibatkan pelatihan guru, penyediaan sumber daya, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Evaluasi dan penyesuaian dilakukan melalui penilaian berkala dan feedback dari berbagai pihak untuk memastikan program tetap relevan dan efektif. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas juga penting untuk memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik.

### **b. Pengorganisasian**

Menyusun struktur organisasi di sekolah yang memfasilitasi manajemen peserta didik melibatkan penempatan guru yang tepat sesuai dengan keahlian mereka, pengelompokkan kelas berdasarkan tingkat kemampuan atau minat siswa, serta pengaturan lain seperti distribusi tanggung jawab di antara staf administrasi dan pendukung. Struktur ini mencakup posisi kunci seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, serta staf administrasi, yang bekerja secara kolaboratif untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung.

Penempatan guru harus mempertimbangkan keahlian dan pengalaman mereka agar dapat memberikan pengajaran yang optimal,



sementara pengelompokkan kelas dilakukan untuk memaksimalkan interaksi dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok siswa. Selain itu, pengaturan lain seperti jadwal kelas, alokasi sumber daya, dan dukungan administrasi yang efisien juga merupakan bagian penting dari struktur organisasi ini, sehingga semua elemen sekolah dapat berfungsi dengan harmonis dan mendukung tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang melibatkan penerapan metode pengajaran yang efektif dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru perlu mengikuti rencana pembelajaran yang telah disusun, memastikan setiap materi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, dan eksperimen praktis, dapat digunakan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi, bertanya, dan bereksplorasi. Ini termasuk mengelola kelas dengan baik, membangun hubungan positif dengan siswa, dan menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong kemajuan mereka. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses

pembelajaran berlangsung efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

#### **d. Evaluasi dan Pemantauan**

Mengukur kemajuan dan pencapaian peserta didik secara berkala, serta melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, adalah langkah penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Proses ini melibatkan penilaian berkelanjutan melalui berbagai metode seperti tes, kuis, observasi, proyek, dan tugas-tugas lainnya untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu, guru perlu menyediakan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

Evaluasi program pendidikan dilakukan dengan menganalisis data hasil penilaian, feedback dari siswa, guru, dan orang tua, serta mengamati pelaksanaan kegiatan di kelas. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam program, serta merencanakan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Dengan demikian, proses evaluasi ini membantu memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**e. Pembinaan dan Bimbingan**

Memberikan dukungan, pembinaan, dan bimbingan kepada peserta didik merupakan komponen krusial dalam memfasilitasi pencapaian potensi dan prestasi mereka, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dukungan ini meliputi memberikan perhatian individu terhadap kebutuhan belajar dan perkembangan emosional siswa, serta menawarkan bimbingan untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pembinaan dilakukan melalui pendekatan yang bersifat inklusif dan responsif terhadap keberagaman siswa, dengan memanfaatkan strategi komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang positif. Selain itu, guru berperan sebagai mento dan motivator bagi siswa, mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Dengan memberikan dukungan yang kokoh dan pembinaan yang terarah, setiap siswa dapat diarahkan untuk mencapai potensi maksimal mereka tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

**f. Kolaborasi dengan *Stakeholder***

Melibatkan berbagai pihak terkait, seperti orang tua/wali murid, komunitas, dan pihak terkait lainnya, dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan peserta didik.

Implementasi manajemen peserta didik bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara holistik.

## 2. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli

Secara etimologis, konsep Implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Implement*. Dalam kamus, Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Adapun pengertian implementasi menurut beberapa ahli dibawah ini yaitu :

- a. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana.<sup>4</sup>
- b. Menurut Fullan Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.<sup>5</sup>
- c. Menurut Jones Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas implementasi adalah aktivitas yang saling menyesuaikan dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan kemudian dapat melaksanakan ide serta program baru dengan cara agar suatu kebijakan dapat ditetapkan sehingga mencapai tujuan dan memerlukan kebijakan jaringan pelaksana sehingga harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.

---

<sup>4</sup> Bukhari Is, "Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu" III (2019): 1–6.

<sup>5</sup> Diding Rahmat, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan, *Jurnal Ilmu Hukum Unifikasi* , ISSN 2354-5976 Vol. 04 Nomor 01 Januari 2017

<sup>6</sup> Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

### 3. Pengertian Manajemen Peserta Didik Menurut Para Ahli

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen peserta didik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Knezevich manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik tersebut masuk madrasah sampai mereka lulus.<sup>7</sup>
- b. Menurut Mulyasa manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah pengawasan maupun pengaturan tentang kegiatan siswa, sejak siswa masuk sekolah hingga saat mereka meninggalkan sekolah.<sup>8</sup>
- c. Menurut Willem Mantja manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan madrasah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama peserta didik berada di madrasah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana

---

<sup>7</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah*, ( Jakarta : bumi aksara, 2011), h. 6.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, op.cit., hlm.46

yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>9</sup>

Dengan pemanfaatan berbagai macam platform seperti, google document sebagai alat bantu dalam melaksanakan ujian melalui google form, serta membuat tes menggunakan aplikasi tertentu. Selain itu juga kecanggihan teknologi sekarang memberikan peluang dan kesempatan baik pada guru maupun peserta didik untuk berinovasi dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media sebagai alat bantu yang bervariasi terutama yang termasuk pada kategori media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram, YouTube*, dan lain sebagainya yang dengan mudah dapat diakses baik oleh guru maupun oleh peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas manajemen peserta didik merupakan suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan juga usaha pengaturan terhadap peserta didik tersebut. Selain itu terdapat kecanggihan teknologi yang bisa digunakan sebagai pembelajaran yang dilakukan di setiap peserta didik yaitu : *WhatsApp, Facebook, Instagram, YouTube* dan sebagainya. Media tersebut berguna saat pembelajaran online dimana para siswa-siswi diminta mengupload tugas yang diberikan guru ke sosial media siswa-siswi bersangkutan.

---

<sup>9</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Madrasah....*, h. 38.

<sup>10</sup> M.Yanto, dan Siti Zulaiha. "Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Mus Rawas Utara." *Kualitas 10.1*, H. 107-120, 2022.

#### 4. Pengertian Prestasi Akademik

Istilah “prestasi akademik” digunakan untuk menggambarkan hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu, termasuk pemahaman, penerapan, kemampuan untuk menganalisis, dan evaluasi, yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau simbol melalui penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau melalui tes yang dibakukan.

Beberapa ahli memberikan pengertian tentang prestasi akademik, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Syah, sebagaimana yang dikutip oleh Abdullah, prestasi akademik adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>11</sup>
- b. Sobur mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.
- c. Menurut Suryabrata, prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Dari pengertian mengenai prestasi akademik dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah dan memiliki perubahan dalam hal tingkah laku dalam jangka waktu tertentu.

---

<sup>11</sup> Minhayati Saleh, *Perbedaan Gender dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011). h. 20-22.

## 5. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup> Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di semua lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan bekerja dalam tim dan penerapan manajemen mempunyai pokok bahasan dan obyek.<sup>14</sup> Manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Dimana dalam kegiatan manajemen tersebut memerlukan sumber daya secara efisien dan efektif.<sup>15</sup> Dalam kegiatan ini penulis menggunakan

---

<sup>12</sup> M. Yanto, “Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3, 2020 DOI : <https://doi.org/10.29210/146300>

<sup>13</sup> Siswanto, M.Yanto “Manajemen Sarana Prasarana Mutu Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong”, *EVALUASI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, DOI : <http://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i1.616>

<sup>14</sup> Deri Wanto, Siswanto, Doti Irawati, “Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Keagamaan Siswa Karakter (Belajar di SMK IT Khoiru Ummah)”, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Mei 2022 IAIN Curup – Bengkulu DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4485>

<sup>15</sup> M. Yanto, “Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1 , 2021



fungsi manajemen POAC dari Terry yang mencakupi *Planing, Organizing, Actuating dan Controlling*.<sup>16</sup> Berikut penjabarannya.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan ialah suatu upaya memikirkan secara mendetail mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan agar dapat memperoleh kepastian yang terbaik dalam melaksanakan kegiatan.<sup>17</sup> Perencanaan menjadi suatu hal yang paling pertama yang harus dilakukan dalam menentukan pelaksanaan suatu kegiatan. Sehingga dengan adanya perencanaan yang baik maka suatu kegiatan yang akan dilakukan kemungkinan besar dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam suatu perencanaan atau planning akan dilakukan upaya menentukan serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

Perencanaan dalam pendidikan di sekolah memiliki beberapa point makna yang meliputi a) seorang pmpinan secara matang menentukan tujuan dan sasaran kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan fakta dan problematika bukan keinginan semata, b) melalui perencanaan ditentukan langkah dan prosedur terbaik dalam

---

<sup>16</sup> Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

<sup>17</sup> Sumarto, "Budaya Madrasah Dalam Penerapan Manajemen Pendidikan Islam," *Literasiologi* 3, no. 3 (2020), h. 88–99.

<sup>18</sup> Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

mencapai tujuan yang diinginkan, c) rencana menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Perencanaan adalah berbagai latihan yang telah ditentukan sebelumnya yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seorang penyelenggara pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi instruktif berikut.<sup>20</sup>

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian atau *organizing* dapat dimaknai pembagian tupoksi dan tugas-tugas kepada orang-orang yang memiliki peranan kerja sama dalam lingkungan pendidikan. Pengorganisasian ini memiliki salah satu prinsip utama yaitu orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi atau lembaga dapat memiliki tugas-tugas yang sesuai dengan kompetensinya sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan rencana.

Dalam suatu lingkungan, pengorganisasian menjadi salah satu kegiatan untuk mengatur sumber daya yang ada, baik itu manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh suatu lembaga agar tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan optimal.

---

<sup>19</sup> Yasya Fauzan Wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik 3, no. 1 (2021), h. 49–62.

<sup>20</sup> M.Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022. DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan dalam menata sumber daya manusia yang tepat dalam melaksanakan suatu kegiatan agar kegiatan itu dilaksanakan oleh seseorang yang tepat sehingga dapat efektif dan efisien. Akyuni Menyebutkan bahwa pengorganisasian ialah kegiatan mengatur serta mengalokasikan anggota-anggota yang tepat dalam melaksanakan suatu kegiatan secara efektif sehingga pencapaian tujuan itu dapat terlaksana dengan baik.<sup>21</sup>

**c. Pelaksanaan (*Actuating*)**

Fungsi manajemen dalam aspek pergerakan atau *actuating* ini dilakukan dengan merealisasikan atau melaksanakan dengan nyata hal-hal yang telah direncanakan dan diorganisasikan dalam fungsi manajemen yang sebelumnya. Dalam fungsi manajemen ini, salah satu peranan yang sangat penting ialah peran dari kepala sekolah sebagai pimpinan, karena anggota-anggotanya akan sangat membutuhkan bimbingan dan arahan terutama pada awal-awal kegiatan dilakukan.<sup>22</sup>

Dari berbagai proses atau fungsi manajemen, fungsi pelaksanaan menjadi fungsi yang fundamental dan sangatlah penting dan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Hal ini disebabkan karena dalam fungsi yang sebelumnya yang mencakupi perencanaan dan pengorganisasian lebih dominan pada aspek-aspek penting mengenai kegiatan atau program yang akan dilaksanakan

---

<sup>21</sup>Qurrata Akyuni, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam," *Serambi Tarbawi* 10, no. 2 (2018), h. 91–102.

<sup>22</sup>Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021), h. 125–132.

namun masih bersifat abstrak. Akan tetapi dalam fungsi *actuating* ini lebih dominan menekankan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan serta diorganisasikan. Melalui manajemen pendidikan ini diperlukan kegiatan praktik yang nyata untuk mencapai tujuan.<sup>23</sup> Fungsi pelaksanaan memiliki fungsi yang dilakukan oleh guru, yang mana pada kegiatan ini berkaitan dengan kepemimpinan guru. Kepemimpinan yang dilakukan oleh guru adalah proses mempengaruhi aktivitas peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

#### d. Pengontrolan (*Controlling*)

Dalam pendidikan pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen, baik yang bersifat materil maupun spirituil. Pengawasan menjadi suatu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk menjamin agar semua kegiatan berjalan dengan baik.<sup>25</sup>

Pada perspektif manajemen, *controlling* atau pengawasan dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mencocokkan apakah kegiatan yang sedang dilaksanakan dalam *actuating* (pergarakan atau pelaksanaan) telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam

---

<sup>23</sup> Nur Zaytun Hasanah and Nurafni, "Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Kewirausahaan," *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 3, no. 1 (2021), h. 78–84.

<sup>24</sup> Feti Iin Parlina, Jumira Warlizasusi, Ifnaldi, "Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah Di Mi 04 Rejang Lebong," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6, No. 4, Oktober - Desember 2022, DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i4.1229>

<sup>25</sup> Iin Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," *At-Ta`dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10, no. 1 (2018), h. 37–46.

kegiatan perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian dalam upaya menggapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengawasan berupa kekeliruan, penyimpangan, kesalahan, kecacatan, menyangkut pula perihal negatif lainnya seperti korupsi, pelanggaran serta kecurangan-kecurangan yang terjadi.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sudah pernah dilakukan sehingga tidak terjadi penjiplakan karya dan untuk mempermudah apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan implementasi manajemen peserta didik adalah:

1. Khairul Anam, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Surabaya. Dengan hasil penelitian yaitu : berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 2 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan pelayanan serta pembinaan dan pengawasan yang intensif kepada peserta didik dan juga dengan penyaringan sejak awal peserta didik di madrasah.<sup>26</sup>
2. Ana Srianti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, Tahun 2021. Skripsi ini berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAS Miftahul Ulun Desa

---

<sup>26</sup> Khairul Anam, *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (2019).

Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul. Dengan ini meneliti terkait : (1) Penerepan Manajemen Peserta Didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (2) Prestasi Belajar Peserta Didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (3) Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.<sup>27</sup>

3. Rindang Akbari, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thoha Saifuddin, Jambi, 2020. Skripsi yang berjudul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin. Dengan ini meneliti terkait: (1) Bagaimana Manajemen Pesera Didik dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah? (2) Apa kendala yang di hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah? (3) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah.<sup>28</sup>
4. Ulil Azmi, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul, Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Jawa Barat, 2020. Artikel yang berjudul Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren. Proses analisis data meliputi : (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, kebijakan

---

<sup>27</sup> Ana Srianti, *“Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mas Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul”* (Skripsi, Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

<sup>28</sup> Rindang Akbari, *“Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin”* (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, dan setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, Evaluasi kelulusan dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharapkan para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah.<sup>29</sup>

5. Ina Fitriani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019. Skripsi yang berjudul Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung. Dengan ini meneliti terkait : (1) Bagaimana Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung? Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah terlaksana namun kurang begitu baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai Manajemen Peserta Didik yaitu : analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik baru meliputi : (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, menyediakan formulir pendaftaran dan pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokkan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi : (pembinaan

---

<sup>29</sup> Ulil Azmi. "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," *Nizamulilmi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2020) :1-13. <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v5i1.46>

disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling), pencatatan dan pelaporan, lulusan dan alumni.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti angkat adalah dalam pembahasan mengenai prestasi akademik peserta didik di sekolah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah hanya beda tempat penelitian.

---

<sup>30</sup> Ina Fitriani, *“Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung”* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Lebong. Oleh karena itu adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian baik itu dari segi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistic dan meng gambarkannya dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara teratur.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan hal yang dapat dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial, dimana penelitian dilaksanakan dengan orisinil.<sup>2</sup>

Mengenai penelitian kualitatif deskriptif, Sukmadinata menyebutkan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif akan memberikan deskripsi atau menggambarkan tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Relevan dengan pendapat ini, Siddiq dan Choiri menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif, data yang diperoleh dalam penelitian berupa kata-kata atau gambaran. Jadi penelitian kualitatif deskriptif

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6

<sup>2</sup> M. Yanto dan Irwan Fathurrochman, "Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019), h. 123–130. DOI : <https://doi.org/10.29210/138700>

diupayakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak kemudian dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.<sup>1</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari beberapa orang yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, serta guru mata pelajaran matematika yang ada di SMA Negeri 1 Lebong.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 1 Lebong, Bengkulu. Penelitian ini akan dilakukan secara intensif setelah terbitnya Surat Izin Observasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Lebong.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam suatu penelitian menjadi salah satu komponen terpenting, data akan menjadi bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah sekumpulan fakta yang disatukan oleh seorang peneliti guna memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

### 1) Data Primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 13

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67

dari sumber utamanya seperti melalui wawancara. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini, penulis akan memperoleh data primer melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru matematika.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mencari data sekunder seperti foto-foto kegiatan pembelajaran siswa dan guru pembimbing, atau berbagai dokumen sekolah yang dapat penulis peroleh dari berbagai sumber seperti dari guru, arsip sekolah, ataupun dari akun media sosial yang dimiliki sekolah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang di pergunakan penulis untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuan dari hal ini ialah untuk membantu penulis memperoleh data-data yang otentik. Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, di dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti.

Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong. Observasi peneliti lakukan secara langsung di lingkungan sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab diantara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu. Dalam kegiatan wawancara percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan pihak yang diwawancarai (yang memberikan jawaban).<sup>4</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, kepala tata usaha, dan guru

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h.37

<sup>4</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). h. 137

pelajaran matematika, dimana peneliti sebagai pewawancara serta kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru pelajaran matematika sebagai (yang menjawab) mengenai prestasi akademik yang dicapai oleh siswa-siswi di SMA Negeri 1 Lebong.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>5</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari foto-foto atau dokumen yang dapat menguatkan data-data lainnya. Misalnya dokumen-dokumen prestasi siswa atau dokumen-dokumen lainnya yang dapat menjadi data tambahan bagi peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang mengemukakan dalam penelitian kualitatif analisis data akan dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas analisis data itu meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>6</sup>

1. *Data Reduction* (reduksi data) adalah kegiatan memilih dan merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, hlm. 206.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 246

dengan tema penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh dari lapangan cukup beragam dan banyak sehingga data harus direduksi untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data

2. *Data Display* (penyajian data), setelah data dipilih dan dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah data akan di *display*. Mendisplay data adalah cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis dengan memasukkan data kedalam format yang telah disiapkan. Akan tetapi data yang disajikan disini adalah data yang masih bersifat sementara untuk memudahkan penulis dalam memeriksa keabsahan datanya. Setelah data dicek keabsahannya dan kebenarannya telah sesuai maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), adalah langkah terakhir dalam analisis data, apabila data-data telah teruji kebenarannya melalui teknik uji keabsahan data, maka penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

### **G. Uji Keabsahan Data**

Adapun teknik uji keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa sumber (triangulasi sumber), beberapa cara (triangulasi teknik), atau di lain waktu (triangulasi waktu).<sup>7</sup> Peneliti akan menggunakan tiga teknik di atas dengan penjabaran sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330

### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti akan menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan teknik wawancara atau observasi ke beberapa sumber sehingga akan menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti akan menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi ke kepala sekolah, apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang lebih akurat.

### 3. Triangulasi waktu

Melalui teknik triangulasi waktu, peneliti akan mengupayakan untuk melaksanakan wawancara pada pagi hari, dimana narasumber masih segar, sehingga akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data di lain waktu dengan teknik yang sama atau berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan Teknik. Maka dari itu dalam proses penelitian dilakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan analisis

data pada beberapa sumber atau banyak sumber serta menguji dengan beberapa teknik.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif Objek Penelitian**

##### **1. Profil SMA Negeri 1 Lebong**

SMA Negeri 1 Lebong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Pasar Muara Aman, Kec. Lebong Utara, Kab. Lebong, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 1 Lebong berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 1 Lebong beralamat di Jln. Kampung Jawa Baru, Pasar Muara Aman, Kec. Lebong Utara, Kab. Lebong, Bengkulu, dengan kode pos 39264.

SMA Negeri 1 Lebong memiliki akreditasi Sangat Baik A (Unggul), berdasarkan sertifikat 1589/BAN-SM/SK/2022. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lebong dilakukan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMA Negeri 1 Lebong menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Lebong berasal dari PLN.

Sekolah merupakan lembaga yang didirikan oleh beberapa orang, satu sama lainnya berkoordinasi dalam melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai tujuan bersama, Di mana, peserta didik yang ada dalam sekolah itu sendiri sangat beranekaragam, kepribadian dan karakternya, baik secara

intelegensi, fisik dan psikisnya.<sup>1</sup> Penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Lebong mempunyai 3 jalur dalam penerimaan peserta didik baru yaitu jalur zonasi, prestasi dan afirmasi. Jalur zonasi merupakan jalur yang diwajibkan karena dilihat dari jarak rumah dan sekolah, kemudian jalur prestasi dimana jalur ini juga sering digunakan dalam penerimaan peserta didik baru dengan minimal mengikuti perlombaan mendapatkan juara di tingkat Kabupaten, dan jalur terakhir yaitu jalur afirmasi, jalur afirmasi ini merupakan jalur dengan perpindahan orang tua. Penerimaan peserta didik baru pada tahun 2024 memiliki 697 siswa dengan beberapa jalur masuk yaitu jalur zonasi, prestasi dan afirmasi.<sup>2</sup>

Tujuan kebijakan zonasi adalah menciptakan pemerataan akses terhadap pendidikan dengan memfasilitasi kesetaraan kesempatan dan keadilan dalam memperoleh pendidikan dari kota hingga daerah terpencil. Tidak hanya itu, kebijakan tersebut juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap daerah, pemerataan peserta didik.<sup>3</sup>

Prestasi siswa SMA Negeri 1 Lebong dalam bidang akademik, khususnya pada pembelajaran Matematika, cukup menonjol dengan seringnya mereka mengikuti perlombaan matematika hingga tingkat provinsi. Seleksi siswa untuk kompetisi matematika tidak dilakukan secara

---

<sup>1</sup> Siswanto, Eli Susanti, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi, *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, November 2019, DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.927>

<sup>2</sup> Sumber data dari Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Lebong

<sup>3</sup> Syaiful Bahri, Rambat Nur Sasongko, Osa Juarsa, Puspa Djuwita, Irwan Fathurrochman, Zonasi, Apa, dan Bagaimana, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, Vol. 8, No. 6, June 2021, DOI: <https://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i6.2747>

langsung di kelas, melainkan dipilih oleh guru mata pelajaran. Proses bimbingan dilakukan selama 3 bulan hingga menjelang perlombaan. Pada tahun sebelumnya, penentuan juara didasarkan pada posisi (juara 1, 2, dan 3), namun tahun ini penentuan juara menggunakan sistem nilai passing grade (nilai ambang batas).<sup>4</sup>

Berikut nama-nama siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lebong yang berprestasi pada tahun 2024 :

**Tabel 4.1**

**Nama Siswa Berprestasi tahun 2024**

No	Nama Siswa	Bidang KSN
1	Aluna Mutia K	Bidang Fisika
2	Suci Mardina P	Bidang Fisika
3	Fiza Flourenta	Bidang Fisika
4	Suci Febriyani	Bidang Astronomi
5	Shalshabila M.S	Bidang Astronomi
6	Tanzila Aulia S	Bidang Astronomi
7	Belva Zakirah	Bidang Kebumian
8	Nurul Setia M	Bidang Kebumian
9	Bunga Citra Cintia	Bidang Kebumian
10	Namira Putri K	Bidang Geografi
11	Suci Novela	Bidang Geografi
12	Sivia Distianti	Bidang Geografi
13	Annisa Barokah	Bidang Informatika
14	Dika Maulana G	Bidang Informatika
15	Bayu Septi V	Bidang Informatika
16	Arya Sandi K	Bidang Biologi
17	Cut Nhasywa Y	Bidang Biologi
18	Nazwa Mei Kisra	Bidang Ekonomi

*Sumber: Data Sosial Media Osis SMA Negeri 1 Lebong*

<sup>4</sup> Sumber data dari guru Pembina MATEMATIKA SMA Negeri 1 Lebong

**Tabel 4.2**  
**Kepala Sekolah dari awal berdirinya Sekolah**

SMA Negeri 1 didirikan pada tahun 1983. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Lebong sejak awal berdirinya (1983) adalah:

NO	NAMA	PERIODE TUGAS	KETERANGAN STATUS
1.	Drs. Sanul Basrin	Tahun 1985 s/d 1989	Defenitif
2.	Drs. Suprpto	Tahun 1989 s/d 1992	Defenitif
3.	Drs. Lukmanul Hakim	Tahun 1992 s/d 1995	Defenitif
4.	Drs. Edi Suarna	Tahun 1995 s/d 2004	Defenitif
5.	Zainal Abidin, S.Pd.	Tahun 2004 s/d 2006	Defenitif
6.	Yudarman, S.Pd.	Tahun 2006 (Plt)	Pelaksana Tugas
7.	Drs. Effendi Sinambela	Tahun 2007 s/d 2008	Defenitif
8.	Drs. Nusardi, M.Si	Tahun 2008 s/d 2012	Defenitif
9.	Syarifudin, S.Pd	Tahun 2012 s/d 2014	Defenitif
10.	Syafril Lamsinar, S.Pd	Tahun 2014 s/d 2018	Defenitif
11.	Drs. Nusardi, M.Si	Tahun 2018	Pelaksana Tugas
12.	Jon Effendi, SE	Tahun 2019 s/d 2021	Defenitif
13.	Rahmat Pujiantoro, S.Pd.	Tahun 2021 s/d 2023	Defenitif
14.	Six Meredo, S.Pd.	Tahun 2023 s/d sekarang	Defenitif

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong 2024*

## 2. Identitas Sekolah

**Tabel 4.3**  
**Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 1 LEBONG
2	NPSN	:	10701980
3	Jenjang Pendidikan	:	SLTA/SMA

4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Kampung Jawa Baru
6	Kode Pos	:	39264
7	Desa/Kelurahan	:	Kelurahan Pasar Muara Aman
8	Kecamatan	:	Lebong Utara
9	Kabupaten/Kota	:	Lebong
10	Provinsi	:	Bengkulu
11	Negara	:	Indonesia

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong 2024*

### 3. Data Pelengkap

**Tabel 4.4**

#### **Data Pelengkap Sekolah**

1	No. SK Pendirian Sekolah	:	0330 / 0 / 1983
2	Tanggal SK. Pendirian	:	1983-11-09
3	Naungan	:	Pemerintah Daerah
4	No. SK Izin Operasional	:	0330 / 0 / 1983
5	Tanggal SK Izin Operasional	:	1983-11-09
6	Akreditasi	:	A (Unggul)
7	No SK Akreditasi	:	1589/BAN-SM/SK/2022
8	Tanggal SK. Akreditasi	:	03 November 2022
9	Luas Tanah	:	11,000 m <sup>2</sup>
10	No Telepon	:	073821018
11	No. Fax	:	073821018
12	Email	:	<a href="mailto:smansalebra@gmail.com">smansalebra@gmail.com</a>
13	Website	:	<a href="http://sman1lebong.sch.id">http://sman1lebong.sch.id</a>

*Sumber : Data SMA Negeri 1 Lebong 2024*

### 4. Data Periodik

**Tabel 4.5**

#### **Data Periodik**

1	Waktu Penyelenggaraan	:	6 hari (Senin-Sabtu)
2	Menerima Dana Bos	:	Ya
3	Sumber Listrik	:	PLN

4	Daya Listrik	: 7,200
---	--------------	---------

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong 2024*

## 5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi

“SMA NEGERI 1 LEBONG SEBAGAI SEKOLAH UNGGUL DI KABUPATEN LEBONG DENGAN MENERAPKAN PENDIDIKAN BERBASIS IMTAQ, IPTEK DAN KARAKTER BANGSA”.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

### b. Misi

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Mengaktualisasikan nilai dan norma agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran efektif dan berkualitas yang berbasis ICT
3. Mengoptimalkan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
4. Meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu melanjutkan Keperguruan Tinggi Terakreditasi
5. Meningkatkan kedisiplinan dan semangat kerja samakepada setiap warga sekolah

6. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan untuk mendukung Kabupaten Lebong sebagai Kabupaten Konversi

**c. Tujuan Sekolah**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Terwujudnya Generasi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, menuju terwujudnya generasi yang Berimtek, beriman dan bertakwa.
2. Memajukan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan untuk membentuk Generasi Muda yang berdasarkan Pancasila.
3. Terbentuknya siswa yang berkarakter serta peduli terhadap lingkungan

**6. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana Sekolah**

**a. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Lebong**



*STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 LEBONG*

### b. Struktur Lembaga SMA Negeri 1 Lebong

Berikut daftar tabel lembaga SMA Negeri Lebong yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha.

**Tabel 4.6**

#### Struktur Lembaga SMA Negeri 1 Lebong

STRUKTUR LEMBAGA		
NO	NAMA	JABATAN
1.	Six Meredo,S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Alfian Agus,S.Ip	Kepala Tata Usaha
3.	Renal Paladas, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
4.	Rozena Eva, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaaan
5.	Sunardi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
6.	Suski Antoni, S.Pd.I	Operator Sekolah
7.	Asri Herianto	Satpam
8.	Edwin	Satpam

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong 2024*

### c. Keadaan Tenaga Kerja Guru dan Pegawai PNS SMA Negeri 1

#### Lebong

**Tabel 4.7**

#### Data Tenaga Kerja Guru dan Pegawai PNS SMA N 1 Lebong

NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS
1	Six Meredo, S.Pd.	BK	PNS
2	Sunardi, S.Pd	Fisika	PNS
3	Eny Rachmawati, S.Pd	Kimia	PNS
4	Sumardi, M.Pd	Matematika	PNS
5	Rozena Eva, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
6	Ratna Wilis, S.Pd	Matematika	PNS
7	Dasmartuti, S.Pd	Geografi	PNS
8	Miskon, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
9	Santy Ovriany, S.Pd., M.Si	Fisika	PNS
10	Renal Paladas, S.Pd	Kimia	PNS
11	Irwin Joni Irawan, S.Pd	Kimia	PNS



NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS
12	Rukmiwati, S.Pd	Biologi	PNS
13	Asril Setiawan, SE	Ekonomi	PNS
14	Eka Susanti, S.Pd	Ekonomi	PNS
15	Aprianti, S.Pd., M.Si	Bahasa Indonesia	PNS
16	Rahmat Pujiantoro, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
17	Lolita Hendriyanti,S.Pd	BK	PNS
18	Jasmiah, S.Sos	Sosiologi	PNS
19	Mezi Arsisti, S.Pd.I	PAI dan BU	PNS
20	Darmayanti, S.Sos	Sosiologi	PNS
21	Sumantri, M.Pd	Sosiologi	PNS
22	Revi Sari Azianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
23	Rifki Yanofri, S.Pd	PJOK	PNS
24	Putri Daryani, S.Pd	PPKn	PNS
25	Suski Antoni, S.Pd.I	BK	PNS
26	Dianti Elmiana, S.Kom	Komputer	PNS
27	Nurmayuni, S.Pd.I	PAI dan BU	PNS
28	Ade Aprianeta, M.Pd	Kimia	PNS
29	Yeni Liwinti, S.Pd	BK	PNS
30	Eni Indarlana, S.Pd	Ekonomi	PNS
31	Hesmi rema Dwita, M.Pd	Biologi	PNS
32	Noviska, S.Pd	Seni	PNS
33	Reni Yunita, SP	Biologi	PNS
34	Alfian Agus, S.IP	Tenaga Admnistrasi	PNS
35	Asep Iwan Susanto	Tenaga Administrasi	PNS

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong*

#### **d. Keadaan Tenaga GTT dan PTT**

Tenaga GTT dan PTT merupakan singkatan yang sering kita dengar dalam dunia pendidikan yaitu GTT singkatan dari Guru Tidak Tetap sedangkan PTT singkatan dari Guru Pegawai Tidak Tetap.

**Tabel 4.8****Data Tenaga GTT dan PTT SMA Negeri 1 Lebong**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>BIDANG STUDI</b>	<b>STATUS</b>
1	Rodi Hartono, S.Pd.I	PAI dan BU	GTT
2	Muji Antoni, S.Pd	Bahasa Inggris	GTT
3	Amili Laia, S.Pd.K	PAK dan BU	GTT
4	Siti Solehawati, S.Pd.	Bhs. Inggris	GTT
5	Nia Aroka, S.Pd	Geografi	GTT
6	Dela Anggun, S.Pd	Matematika	GTT
7	Irma Suryani	Staf TU	PTT
8	Fahreni	Staf TU	PTT
9	Syamsir Alamsyah	Staf TU	PTT
10	Siti Fatma Untari	Staf TU	PTT
11	Ronal Areston, S.KM	Staf TU	PTT
12	Sisra Marta Neli	Staf TU	PTT
13	Asri Herianto	Staf TU	PTT
14	Eva Susanti	Staf TU	PTT
15	Edwin	Staf TU	PTT

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong*

**e. Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Lebong**

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 598 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X sebanyak 7 (tujuh) rombel, XI sebanyak 7 (tujuh) rombel dan XII sebanyak 6 (enam) rombel, dengan rincian :

**Tabel 4.9****Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X	114	138	252
XI	104	143	247
XII	69	129	198
<b>JUMLAH</b>	<b>287</b>	<b>410</b>	<b>697</b>

*Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Lebong*

Dari data siswa diatas dapat kita lihat bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 1 Lebong memilik jumlah siswa yang meningkat. Jumlah siswa kelas XII berjumlah 198 orang, kelas XI meningkat menjadi 247 orang, dan kelas X meningkat menjadi 252 orang. Jumlah siswa laki-laki dari kelas X, XI, XII itu sebanyak 287 siswa, jumlah siswa perempuan dari kelas X, XI, XII sebanyak 410 siswi. Jumlah seluruh peserta didik berjumlah 697 siswa/siswi.

**7. Gedung Sekolah****Tabel 4.10****Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Lebong**

Luas Bangunan	: 4.797 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 19 Baik

Ruang Lab. IPA	: 3 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 1 Baik
Ruang BP/BK	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
Perumahan Guru	: 3 Baik
Ruang Literasi	: 1 kurang baik

Secara keseluruhan lingkungan/tanah sekolah sudah dipagar beton, pagar tersebut dibangun dengan menggunakan dana swadaya dan bantuan pemerintah. Luas tanah hijau sekitar 35% dari luas total. Selainnya dibangun untuk sarana olahraga seperti lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan sepak takraw dan lapangan futsal.

## **B. Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang ditemukan dilapangan, bahwa perencanaan kepala madrasah dalam mengatasi konflik antar peserta didik dilaksanakan sudah berdasarkan proses manajemen secara keseluruhan. Dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan diawal, sehingga dapat meminimalisir kegagalan atau problem-problem yang ditemui saat pelaksanaannya.

## **1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Lebong. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana implementasi perencanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti didapatkan data mengenai Bagaimana perencanaan yang bapak buat untuk menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik disekolah ini? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa :

“Baik, memang secara terprogram salah satu visi misi yang saya kuatkan adalah bagaimana dari waktu ke waktu, setidaknya bukan hanya prestasi sekolah saja pun demikian prestasi peserta didik itu perlu kita tingkatkan dan menjadi konsen kita nah yang sudah saya berikan kontribusi kemudian saya jalankan dalam bentuk manajemennya adalah saya memberikan ruang yang luas untuk peserta didik di dalam mengelaborasi setiap kemampuan bakat minatnya dan kelebihan-kelebihan yang mereka punya, nah seperti apa saja contohnya, artinya kita berikan kesempatan yang luas kepada peserta didik dalam mengikuti kompetisi, dalam mengikuti proses-proses bimbingan belajar dan proses-proses yang memang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran mereka atau prestasi akademik, jadi ruang yang luas inilah salah satu bentuk program saya ataupun pengelolaan saya di dalam *manage* sekolah ini.”<sup>5</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

“Cara saya merencanakan untuk menerapkan manajemen peserta didik dengan melibatkan *stakeholder* yang ada baik guru maupun komite. Peserta didik harus direncanakan karna dengan adanya perencanaan segala sesuatunya bisa berjalan dengan baik.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam menerapkan manajemen di sekolah harus melibatkan *stakeholder* yang ada seperti guru dan komite serta dengan melakukan perencanaan sesuai dengan terprogramnya visi misi sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Apa yang harus diperhatikan untuk melakukan perencanaan tersebut? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Yang perlu kita lakukan di dalam proses perencanaan manajemen siswa didalam meningkatkan prestasi akademik adalah yang pertama adalah kita melakukan *assessment* awal atau persiapan awalnya nah apa saja yang perlu kita siapkan ya, kemudian kebutuhan-kebutuhan peserta didik seperti apa saja yang perlu kita lakukan antisipasi, sehingga dari proses persiapan tersebut dari proses *assessment* awal tersebut itu akan muncul nanti poin-poin yang muncul didalam kemampuan-kemampuan peserta didik yang ada, semisal kalau dia didalam prestasi akademiknya beberapa mata pelajaran yang akan dia lombakan atau dia ikuti nah paling penting tindak persiapan dan perencanaan awal inilah sebagai konsen dasar atau pun konsen utama sebelum nanti proses selanjutnya itu kita laksanakan jadi persiapan kemudian itu apa istilahnya identifikasi kemudian itu paling tidak tadi yang sampaikan diawal kita memberikan ruang juga yang luas untuk peserta didik didalam mengelaborasi atau mengaktualisasikan potensi-potensi akademik yang mereka punya seperti itu.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

“Hal yang harus diperhatikan untuk melakukan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik. Peserta didik harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh Peserta didik”.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa hal yang perlu diperhatikan proses perencanaan manajemen siswa didalam meningkatkan prestasi akademik adalah yang pertama adalah kita melakukan *assessment* awal atau persiapan awalnya nah apa saja yang perlu kita siapkan bukan hanya melakukan *assessment* awal pesera didik juga mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Berdasarkan hasil wawancara yang peroleh peneliti, Bagaimana pengorganisasian yang bapak buat untuk menerapkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Iya, pertama pengorganisasian ini adalah salah satu struktur yang mungkin perlu juga kita kembangkan ya di satuan pendidikan, jadi pengorganisasian pertama memang anak-anak ini kita *maitenace* ya kita pantau terus perkembangannya ya sejauh mana, maka dari ini kita buat sebagai strukturnya adalah setiap perkembangan yang dilakukan oleh peserta didik itu harus menjadi pantauan khusus

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

bagi guru-guru yang ada disini, baik itu misalkan dari motivasi belajarnya ya, kemudian itu nilai yang diperolehnya, kemudian itu disiplinnya ya, termasuklah juga bagaimana mereka menghargai waktu untuk belajar, nah ini adalah suatu konsep pengorganisasian yang memang secara *to be continue* secara terus-menerus ini memang kami dorong, kami pantau dan memang ini menjadi konsen kami disekolah ini.”<sup>9</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

“Pengorganisasian dalam menerapkan manajemen peserta didik dalam prestasi akademik. Baik organisasi dalam manajemen pendidikan adalah sangat penting dilaksanakan dan dibutuhkan untuk mencapai suatu pendidikan yang lebih baik untuk masa depan anak bangsa, maka dari itu tujuan dari suatu pendidikan harus diutamakan”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian dibuat sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan adanya struktur organisasi agar bisa memantau perkembangan siswa-siswi sejauh mana, seperti halnya motivasi belajar siswa, nilai yang diperoleh siswa dan disiplin waktu belajar siswa tersebut.

Kemudian di lanjutkan dengan pertanyaan berikutnya yaitu: Kenapa bapak melakukan pengorganisasian seperti itu? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Ya kalau ditanya kenapa pasti ada alasannya, yang jelas saya beranggapan bahwasannya sangat penting kita membuat suatu

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

<sup>10</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024



bentuk struktur yang terkonsep di dalam *me manage* perkembangan peserta didik dalam hal ini prestasi akademiknya nah kalau ditanya kenapa ya jelas saya menginginkan suatu gerakan manajemen, suatu gerakan program ataupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa itu terkonsep jadi tidak lari dari jalur yang semestinya, nah jadi organisasi ini adalah salah satu wadah, salah satu katakanlah benang lurus yang memang perlu setiap saat kita lakukan sebagai bentuk proses manajemen tadi, nah jadi sangat penting kenapa saya harus lakukan secara terorganisir ini, karena jadi jangan sampai nanti apa yang sudah kita rencanakan itu tidak bisa mencapai target yang sesuai kita inginkan, nah jadi konsepnya sudah jelas alurnya sudah jelas ya, nah inilah salah satu bentuk kenapa kita perlu membuat suatu bentuk organisasi atau katakanlah *memanage* sehingga peserta didik itu tidak lari kemana-mana dan dia memahami potensi-potensi yang mereka punya seperti itu.”<sup>11</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil

kesiswaan mengatakan :

“Kenapa harus melakukan pengorganisasian manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik karena agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa jika struktur pengorganisasian terkonsep maka pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan suatu gerakan manajemen dan gerakan program ataupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa itu terkonsep jadi tidak lari dari jalur yang semestinya dan bisa mencapai target yang diinginkan dan juga dengan adanya konsep bisa *memanage* dengan baik.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

<sup>12</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

### 3. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, Bagaimana pelaksanaan yang bapak buat untuk menerapkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Ya, dalam pelaksanaan saya langsung *action* ya, saya melakukan implementasi di sekolah ini dengan konsep aksi nyata dan berdampak jadi saya tidak secara teoritis ya, nah artinya penerapan ini pun saya terjun langsung dilapangan, jadi saya terlibat ya, kemudian saya *manage* dan saya juga tim pelaksananya, contoh hal misalkan dalam konsep disiplin waktu, nah pagi- pagi kita berikan kesempatan untuk anak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif ya, contoh mereka menghargai untuk tidak datang terlambat ke sekolah ya kemudian itu tepat waktu di dalam melaksanakan membuat tugas-tugas yang diberikan ya, kemudian itu paling tidak mereka memiliki target dalam belajar nah ini penting ya, jadi pelaksanaan-pelaksanaan ini terus terorganisir dan memang ini menjadi satu kesatuan dengan konsep dan visi misi yang ada di sekolah.”<sup>13</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

“Bagaimana pelaksanaan dalam menerapkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik perencanaan manajemen peserta didik dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan pedoman dan acuan yang ada pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan pembinaan prestasi”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

<sup>14</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan secara langsung atau aksi nyata dimana kepala sekolah turun langsung ke lapangan dan menjadi tim pelaksana dalam pembinaan prestasi akademik dalam kegiatan dengan pedoman dan acuan serta membina peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dan juga pelaksanaan menjadi terorganisir dan menjadi satu kesatuan dengan konsep dan visi misi sekolah yang sesuai.

Pertanyaan selanjutnya apa metode pengajaran serta penilaian yang dilakukan oleh Ibu Dela Anggun, S.Pd selaku guru matematika menyatakan bahwa:

“Kami menggunakan metode pengajaran yang diajarkan oleh kami yaitu metode ceramah, diskusi dengan menggunakan media yaitu alat peraga matematika serta dalam melakukan penilaian memiliki beberapa penilaian seperti Penilaian Pekerjaan Rumah (PR), Ujian Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)”.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa di SMA Negeri 1 Lebong dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan seperti, diskusi dan ceramah dengan menggunakan alat peraga matematika dan diskusi kelompok yang diikuti dengan presentasi di depan kelas. Penilaian siswa dilakukan dengan melihat nilai Pekerjaan Rumah (PR), Ujian Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Metode dan sistem penilaian ini

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Dela Anggun, S.Pd, Tanggal 17 Februari 2024

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka.

Dalam setiap perencanaan yang telah dibuat terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi akademik pada mata pelajaran matematika terutama dikelas. Salah satu faktor pendukung, adanya kerjasama yang baik antar komite sekolah, kepala sekolah serta tenaga pendidik dan kependidikan, dan juga bekerjasama dengan wali siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah. Sehingga mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dan mampu melaksanakan hubungan kerjasama dengan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan dan memajukan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik pada mata pelajaran Matematika, terutama di kelas, meliputi kerjasama yang baik antara komite sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta wali siswa. Kolaborasi erat antara komite sekolah dengan pihak lain membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mendukung kegiatan akademik. Kepemimpinan yang efektif dan dukungan penuh dari kepala sekolah memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan prestasi. Selain itu, dedikasi dan kerjasama antar guru dan staf pendidikan memastikan pelaksanaan strategi pengajaran yang efektif. Partisipasi aktif dan dukungan dari orang tua siswa dalam kegiatan sekolah juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor-faktor ini secara keseluruhan membantu mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dalam pelajaran Matematika.”<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai faktor pendukung yang dirasakan oleh wakil kesiswaan dalam mendukung kegiatan sekolah yaitu kepala sekolah berpartisipasi penuh, dan semua guru dalam menjalankan perannya masing-masing. Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan:

“Faktor pendukung lainnya yaitu didukung oleh metode pengajaran yang efektif dan efisien”<sup>17</sup>

Selain terdapat faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwasannya terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan individu, tantangan teknologi, kurangnya dukungan orang tua faktor lingkungan, perbedaan tingkat kemampuan dan kebutuhan, masalah disiplin. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Six Meredo, S. Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Faktor penghambat dalam perencanaan, kurangnya motivasi siswa dan penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan.”<sup>18</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

“Kurangya alat peraga dan media pembelajaran, pembelajaran kurang efektif.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik adalah: kurangnya motivasi siswa dan penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan, kurangnya alat peraga dan media pembelajaran, pembelajaran kurang efektif

#### **4. Pengawasan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, Bagaimana pengontrolan/pengawasan yang bapak buat untuk menerapkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Yang saya lakukan adalah saya selalu *maintenance* ya, artinya *maintenance* ini saya harus selalu terlibat dan selalu memberikan pemantauan ya, terus saya pantau evaluasinya seperti apa, kurangnya dimana, kemudian ada tidak perubahannya, nah ini terus kita pantau, salah satunya adalah bagaimana saya memberikan sekaligus menerapkan kontribusi setiap guru disini, kemudian wali kelas disini dan *stakeholder* yang terlibat disekolah ini dalam rangka pengembangan dan meningkatkan prestasi akademik siswa, contohnya dalam hal pengontrolan dan *manage* situasi ini, ada kalanya saya secara berkala saya kumpulkan, saya berikan penguatan, kemudian saya memberikan motivasi setiap guru dan wali kelasnya, saya lihat bagaimana perkembangan anak ini dalam 2 bulan terakhir atau 1 bulan terakhir atau bahkan 3 bulan terakhir

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

sampai satu semester itu semua ada konklusinya, ada catatan-catatannya, nah ini adalah salah satu konsep kontrol kita terhadap perkembangan yang dialami oleh peserta didik didalam meningkatkan prestasi akademiknya, termasuk juga dalam hal disiplin ya untuk sekolah, terkadang ada beberapa anak yang mungkin agak sedikit malas ya, agak sedikit tidak memiliki motivasi di dalam sekolah, nah ini menjadi kontrol *safe* bagi kami, sehingga dengan kondisi-kondisi yang seperti ini kita berharap kedepan ada solusi yang bersahabat solusi yang bisa katakanlah mendampingi mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik.”<sup>20</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan :

“Bagaimana pengontrolan/pengawasan yang dilakukan dalam menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik. Pengawasan dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan pengawasan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan, kemudian pengawasan umpan balik dimana mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan selalu *maintenance* dimana selalu memantau dan melakukan evaluasi setiap 1 bulan terakhir atau 2 bulan terakhir ataupun 3 bulan terakhir hingga akhir semester sebab dengan dilakukannya evaluasi kepala sekolah bisa memberi motivasi kepada guru serta wali kelas dan bisa juga menjadi *safe* kontrol/pengawasan untuk semester selanjutnya dan pengawasan juga dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan dari standar atau tujuan yang memungkinkan untuk di koreksi sebelum tahap selanjutnya.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024

<sup>21</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

Kemudian di lanjutkan dengan pertanyaan berikutnya yaitu: Kenapa harus melakukan pengontrolan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik? yang dikemukakan oleh bapak Six Meredo, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

“Kalau namanya kontrol/pengawasan yaitu hampir sama alasannya jelas ini adalah salah satu konsep kerja kita jadi kenapa saya harus memberikan pengontrolan, kenapa saya harus terlibat langsung katakanlah demikian karena saya ingin apa yang kita rencanakan ini bisa mencapai target yang sesuai nah jadi kalau kita tidak kontrol hasilnya berapa pun saja berkembang atau tidak kita tidak tahu nah ini akan berpengaruh kepada target akademik yang ingin kita capai nah seperti apa misalkan target akademik ini berkenaan dengan salah satunya adalah nanti ada yang namanya standar mutu lulusannya nah standar mutu lulusan ini salah satunya adalah kontrol panel daripada kegiatan-kegiatan program-program yang berpendidikan di sekolah nah bagaimana mereka nanti setelah tamat SMA, mereka meneruskan kemana ya, ini adalah satu kesatuan dari kontrol tersebut, sehingga apa yang mereka cita-citakan, apa yang mereka harapkan selama ini bisa mereka capai dengan baik, jadi ini yang paling penting adalah target tadi, sehingga kontrol penting, karena kenapa bagian evaluasi sehingga ada yang kurang, ada yang tidak pas menjadi problematik, itu kita cari solusinya sehingga kedepan muncul katakanlah siswa-siswi yang memang berpotensi siswa-siswi, yang memang berprestasi sehingga mereka bisa mendapat dan katakanlah mencapai target yang mereka inginkan pun kemudian dengan target sekolah yang ingin kita capai.”<sup>22</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Rozena Eva, S.Pd selaku wakil kesiswaan mengatakan:

“Kenapa harus dilakukan pengontrolan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan sesuai rencana dan mengoreksi

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Bapak Six Meredo, Tanggal 17 Februari 2024



penyimpangan yang *signifikan*, agar tujuan dan rencana sesuai dengan target.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kenapa harus adanya pengawasan/pengontrolan yang dilakukan karena merupakan salah satu konsep kerja yang dilakukan kepala sekolah agar rencana yang dilakukan sesuai dengan target dan bisa tercapai serta siswa-siswi yang memiliki potensi sehingga tidak terjadi problematika kedepannya.

### **C. Pembahasan**

Bagian ini akan membahas rinci mengenai manajemen peserta didik yang telah diterapkan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa.

#### **1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Dari hasil diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan manajemen di sekolah harus melibatkan *stakeholder* yang ada seperti guru dan komite serta dengan melakukan perencanaan sesuai dengan terprogramnya visi misi sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Keterlibatan *Stakeholder* : Melibatkan guru dan komite dalam proses manajemen sekolah memungkinkan adanya koordinasi dan kolaborasi yang efektif. Dengan melibatkan mereka, keputusan yang diambil akan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 1 Lebong Ibu Rozena Eva, Tanggal 18 Februari 2024

lebih relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi di lingkungan sekolah.

- b. Perencanaan Berbasis Visi Misi: Merencanakan kegiatan dan inisiatif manajemen sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah membantu memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki arah yang jelas dan konsisten dengan tujuan jangka panjang sekolah. Ini membantu dalam memprioritaskan sumber daya dan mengarahkan energi ke arah yang memperkuat identitas dan tujuan sekolah.
- c. Kelancaran Proses Belajar Mengajar: Implementasi manajemen yang efektif akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Dengan memiliki struktur manajemen yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat, memaksimalkan potensi guru dan siswa, serta memfasilitasi perkembangan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, menerapkan manajemen yang melibatkan stakeholder dan didasarkan pada visi dan misi sekolah merupakan langkah penting untuk memastikan kesuksesan dan kelancaran operasional dalam lingkungan pendidikan.

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori Menurut Jones Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan, Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

Proses perencanaan manajemen siswa merupakan langkah penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Persiapan awal yang komprehensif dapat memberikan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam melakukan *assessment* awal dan mengemban misi pendidikan:

- 1) **Tujuan Pendidikan yang Jelas:** Menetapkan tujuan pendidikan yang spesifik dan terukur adalah langkah awal yang penting. Ini akan membantu dalam merancang program pendidikan yang tepat dan memberikan arah yang jelas dalam proses manajemen siswa.
- 2) **Pemahaman Mendalam tentang Siswa:** Sebelum melakukan *assessment*, penting untuk memahami secara mendalam tentang profil siswa, baik itu dari segi akademik, sosial, emosional, maupun kebutuhan khusus mereka. Informasi ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan evaluasi sebelumnya.
- 3) **Penilaian Awal yang Komprehensif:** Melakukan penilaian awal yang komprehensif terhadap kemampuan akademik, minat, bakat, dan kebutuhan belajar siswa. Ini dapat meliputi tes standar, observasi guru, dan portofolio hasil belajar siswa.
- 4) **Analisis Data:** Mengumpulkan dan menganalisis data dari penilaian awal untuk memahami kebutuhan belajar individu dan tren kelas secara keseluruhan. Analisis ini akan membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai.

**5) Pengembangan Program Pembelajaran yang Diferensiasi:**

Berdasarkan analisis data, merancang program pembelajaran yang diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Ini termasuk penggunaan metode mengajar yang beragam, bahan ajar yang relevan, dan dukungan tambahan sesuai kebutuhan.

**6) Komitmen terhadap Misi Pendidikan:** Mengembangkan misi pendidikan yang mencakup pembentukan karakter, nilai-nilai, dan keterampilan selain dari aspek akademik. Memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk ujian, tetapi juga untuk kehidupan di luar sekolah.

**7) Kolaborasi dengan Stakeholder:** Melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua, dan siswa dalam proses perencanaan dan implementasi manajemen siswa. Kolaborasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap upaya meningkatkan prestasi akademik.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas dalam proses perencanaan manajemen siswa, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong prestasi akademik yang optimal bagi setiap siswa.

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori dari Yasya Fauzan Wakila dalam jurnal ilmiah dan teknik dengan judul “Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan,” bahwa Perencanaan dalam pendidikan di sekolah memiliki

beberapa point makna yang meliputi a) seorang pmpinan secara matang menentukan tujuan dan sasaran kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan fakta dan problematika bukan keinginan semata, b) melalui perencanaan ditentukan langkah dan prosedur terbaik dalam mencapai tujuan yang diinginkan, c) rencana menjadi pedoman dalam melaksanakan kegitan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan.<sup>25</sup>

## **2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Dari hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian dibuat sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan adanya struktur organisasi agar bisa memantau perkembangan siswa-siswi sejauh mana, seperti halnya motivasi belajar siswa, nilai yang diperoleh siswa dan disiplin waktu belajar siswa tersebut.

Pentingnya pengorganisasian di sekolah sebagai faktor krusial dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berikut penjelasannya :

### **1) Struktur Organisasi**

Struktur organisasi di sekolah mencakup pembagian tugas, hierarki, dan aliran informasi. Dengan memiliki struktur yang jelas dan efisien, sekolah dapat mengelola sumber daya dan responsif terhadap kebutuhan siswa dengan lebih baik.

---

<sup>25</sup> Yasya Fauzan Wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik 3, no. 1 (2021), h. 49–62.

## 2) **Memantau Perkembangan Siswa**

Struktur organisasi yang baik memungkinkan sekolah untuk secara teratur memantau perkembangan siswa. Ini mencakup pemantauan motivasi belajar, pencapaian nilai, dan disiplin waktu. Dengan pemantauan ini, sekolah dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan memberikan intervensi tepat waktu.

## 3) **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar merupakan kunci kesuksesan akademik. Dengan struktur organisasi yang baik, sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini bisa meliputi penghargaan atas pencapaian, pengembangan kurikulum yang menarik, dan dukungan psikologis.

## 4) **Pencapaian Nilai**

Struktur organisasi yang efisien memungkinkan sekolah untuk memantau pencapaian nilai siswa secara teratur. Dengan melakukan ini, sekolah dapat mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan dan memberikan dukungan yang sesuai.

## 5) **Disiplin Waktu Belajar**

Manajemen waktu yang baik merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dengan struktur organisasi yang baik, sekolah dapat membantu siswa mengelola waktu mereka dengan lebih efektif, memastikan mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Secara keseluruhan, pengorganisasian yang efektif di sekolah sangat penting karena memungkinkan sekolah untuk memantau dan mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek yang penting untuk prestasi akademik yang optimal. Dengan memiliki struktur organisasi yang baik, sekolah dapat memberikan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang, serta menyediakan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori Menurut Winadi dalam Syafruddin, pengorganisasian ialah suatu proses pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Pengorganisasian menjadi salah satu kegiatan untuk mengatur sumber daya yang ada, baik itu manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dipunyai oleh suatu lembaga agar tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan optimal.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Dari hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan secara langsung atau aksi nyata dimana kepala sekolah turun langsung ke lapangan dan menjadi tim pelaksana dalam pembinaan prestasi akademik

---

<sup>26</sup> Alifa Audy Angelya, Nurmalasari dkk, Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan, “*JURNAL RISET MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*”, JURNAL JURIMA Vol 2 No. 3 (Desember 2022) DOI: <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>

dalam kegiatan dengan pedoman dan acuan serta membina peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dan juga pelaksanaan menjadi terorganisir dan menjadi satu kesatuan dengan konsep dan visi misi sekolah yang sesuai.

Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Matematika yang diajarkan oleh Ibu Dela Anggun, S.Pd. Ibu Dela menggunakan metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan, yaitu dengan menggunakan alat peraga matematika dan diskusi kelompok yang diikuti dengan presentasi di depan kelas. Penilaian siswa dilakukan dengan melihat nilai Pekerjaan Rumah (PR), Ujian Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Metode dan sistem penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka. Peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik, manajemen peserta didik harus dilakukan secara langsung dan nyata, di mana kepala sekolah turun langsung ke lapangan untuk terlibat dalam pembinaan prestasi akademik. Ini melibatkan beberapa langkah :

### **1) Partisipasi Langsung Kepala Sekolah**

Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan strategis, tetapi juga terlibat langsung dalam pelaksanaan pembinaan prestasi akademik. Ini menunjukkan komitmen yang kuat dari kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.



## **2) Tim Pelaksana**

Kepala sekolah membentuk tim pelaksana yang akan membantu dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan pembinaan prestasi akademik. Tim ini mungkin terdiri dari guru-guru terpilih, staf administrasi, dan mungkin juga anggota komite sekolah atau orang tua siswa.

## **3) Pedoman dan Acuan**

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana didasarkan pada pedoman dan acuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini mungkin mencakup strategi pembelajaran yang efektif, metode evaluasi, serta program pembinaan khusus untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

## **4) Pembinaan Peserta Didik**

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah membina peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk tutoring, mentoring, konseling, dan program pengembangan diri lainnya.

## **5) Terorganisir dan Terintegrasi**

Pelaksanaan manajemen peserta didik harus terorganisir dengan baik dan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dengan konsep dan visi misi sekolah. Artinya, semua kegiatan yang dilakukan harus sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah.

## 6) **Kontinuitas dan Evaluasi**

Proses ini harus menjadi bagian dari upaya yang berkelanjutan, bukan hanya sebagai inisiatif sekali-off. Evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan dan pengukuran terhadap prestasi siswa harus dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diadopsi memberikan hasil yang diharapkan.

Dengan mengikuti pendekatan ini, diharapkan bahwa manajemen peserta didik akan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan di sekolah tersebut.

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori dalam bab 2 yaitu fungsi manajemen pelaksanaan ini, merupakan salah satu peranan yang sangat penting ialah peran dari kepala sekolah sebagai pimpinan, karena anggota-anggotanya akan sangat membutuhkan bimbingan dan arahan terutama pada awal-awal kegiatan dilakukan, fungsi pelaksanaan menjadi fungsi yang fundamental dan sangatlah penting dan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Hal ini disebabkan karena dalam fungsi yang sebelumnya yang mencakupi perencanaan dan pengorganisasian lebih dominan pada aspek-aspek penting mengenai kegiatan atau program yang akan dilaksanakan namun masih bersifat abstrak. Akan tetapi dalam fungsi *actuating* ini lebih

dominan menekankan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan serta diorganisasikan.

#### **4. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong**

Dari hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kenapa harus adanya pengawasan/pengontrolan yang dilakukan karena merupakan salah satu konsep kerja yang dilakukan kepala sekolah agar rencana yang dilakukan sesuai dengan target dan bisa tercapai serta siswa-siswi yang memiliki potensi sehingga tidak terjadi problematika kedepannya.

Pengawasan ini penting karena melalui proses pengontrolan, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam implementasi rencana, termasuk siswa-siswi yang memiliki potensi. Dengan demikian, potensi siswa dapat dimaksimalkan dan masalah-masalah yang mungkin timbul dapat diantisipasi atau diatasi sejak dini.

Dalam konteks pendidikan, pengawasan juga berperan dalam memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengawasan yang baik, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa dan staf sekolah.

Secara keseluruhan, pengawasan atau pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang efektif. Hal ini membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat

dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta mengoptimalkan potensi siswa dan mencegah terjadinya problematika di masa depan. Pentingnya pengawasan atau pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam konteks manajemen pendidikan:

### **1) Memastikan Kepatuhan terhadap Rencana dan Kebijakan Sekolah**

Pengawasan membantu kepala sekolah untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Ini termasuk pelaksanaan kurikulum, program ekstrakurikuler, dan kegiatan administratif lainnya. Dengan memastikan kepatuhan terhadap rencana dan kebijakan, kepala sekolah dapat menjaga konsistensi dan kualitas pendidikan di sekolah.

### **2) Mengidentifikasi dan Mengatasi Tantangan**

Melalui proses pengawasan, kepala sekolah dapat mengidentifikasi potensi masalah atau tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi rencana pendidikan. Ini bisa berupa kendala dalam pembelajaran, permasalahan perilaku siswa, atau masalah manajerial lainnya. Dengan mengetahui masalah-masalah ini secara dini, kepala sekolah dapat mengambil langkah-langkah preventif atau korektif yang diperlukan untuk mengatasinya.

### **3) Mengoptimalkan Potensi Siswa**

Pengawasan juga membantu kepala sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa. Melalui pemantauan yang cermat terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa, kepala

sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan individu dan menyusun strategi untuk mendukung perkembangan mereka secara optimal. Ini bisa termasuk penyediaan program bimbingan dan pembinaan, pengembangan program khusus untuk siswa berbakat, atau pengaturan dukungan tambahan untuk siswa yang membutuhkannya.

#### **4) Membangun Budaya Sekolah yang Berkualitas**

Pengawasan yang efektif juga membantu dalam membangun budaya sekolah yang berkualitas. Dengan menunjukkan komitmen terhadap pengawasan yang ketat, kepala sekolah dapat membentuk budaya di mana kinerja dan akuntabilitas dihargai. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan staf sekolah, serta memperkuat reputasi sekolah di mata masyarakat.

#### **5) Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya**

Pengawasan membantu kepala sekolah untuk memastikan penggunaan sumber daya sekolah secara efisien dan efektif. Ini termasuk pengelolaan anggaran, penggunaan fasilitas, dan alokasi personel. Dengan memantau penggunaan sumber daya ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau pengalokasian sumber daya dapat disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah.

Dengan demikian, pengawasan atau pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam

memastikan kelancaran dan keberhasilan operasional sekolah, serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil ini juga dikuatkan kembali oleh teori secara etimologis sering diterjemahkan dengan pengendalian atau pengawasan. Pengawasan pada dasarnya merupakan ukuran tampilan yang nyata terhadap perencanaan dengan mendeteksi penyebaran secara signifikan antara hasil dan harapan, dan mengidentifikasi tindakan penyebaran tersebut, hingga dapat mengambil tindakan perbaikan. Saiful Sagala dalam bukunya mengatakan bahwa pengawasan meliputi pemeriksaan kesesuaian terhadap apa yang direncanakan, instruksi yang dikeluarkan serta prinsip yang telah diterapkan.<sup>27</sup>

Pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan tahapan yang telah ditentukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya serta tidak bertentangan dengan syariat Islam. Contoh dari pengendalian ini adalah perbuatan Umar bin Khattab sejak diangkat jadi khalifah, beliau melakukan proses kontrol sesuai dalam manajemen, sehingga dalam hal ini Umar bin Khattab dianggap sebagai bapak pendiri administrasi modern yang telah mempraktekkan proses pengendalian lima belas abad yang lalu.<sup>28</sup>

Pada perspektif manajemen, *controlling* atau pengawasan dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mencocokkan apakah kegiatan

---

<sup>27</sup> Sagala, 2017, h. 65

<sup>28</sup> Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah), Vol. 7, No. 1, Maret 2021 DOI: [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i1.174](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174)

yang sedang dilaksanakan dalam *actuating* (pergarakan atau pelaksanaan) telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam kegiatan perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian dalam upaya menggapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen sekolah di SMA Negeri 1 Lebong pada tahun 2024 tercermin dalam empat fungsi manajemen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik hal yang harus dilakukan yaitu menyusun rencana dengan baik dan matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Yang perlu direncanakan dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu penggunaan metode pengajaran yang efektif, penggunaan alat peraga dan media pembelajaran.
2. Pengorganisasian kepala sekolah melibatkan komite sekolah, guru, dan stakeholder yang ada di SMA Negeri 1 Lebong.
3. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik melibatkan semua pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru sebagai pendidik, komite sekolah dan siswa sebagai sasaran utamanya dengan strategi guru sebagai pendidik yang harus memberi contoh yang positif.
4. Pengawasan Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu evaluasi dan monitoring yang dilakukan disekolah.



## **B. Saran**

Dari hasil wawancara tersebut penulis memiliki saran untuk kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru pelajaran matematika

1. Kepala Sekolah disarankan memantau perkembangan pada mata pelajaran matematika dan melihat proses mengajar guru matematika.
2. Diharapkan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lebong agar dapat bekerjasama seluruh stakeholder dalam meningkatkan prestasi akademik disekolah.
3. Diharapkan kepada waka kesiswaan dan guru mata pelajaran matematika agar melihat perkembangan pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi.
4. Untuk peneliti yakni menjadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sudirman, *Management of Student Development* (Tembilahan: Yayasan Indragiri, 2015), h.5
- Abdullah Boedi, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).
- Akyuni Qurrota, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam," *Serambi Tarbawi* 10, no 2 (2018)
- Anam Khairul, "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.", (2019)
- Akbari Rindang, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin"(Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020)
- Azmi Ulil, "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," *Nizamulilmi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no.1 (Maret 2020) : 1-13. <https://doi.org/10.1042/nizamulmi.v5i1.46>
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek.*
- Angelya Audy Alifa, Nurmalasari dkk, Pengorganisasian Dalam Meningkatkan, "JURNAL RISET MANAJEMEN DAN AKUNTASI, JURNAL JURIMA." vol 2 no. 3 (Desember 2022) DOI: <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>
- Bahri Syaiful, Rambat Nur Sasongko, Osa Juarsa, Puspa Djuwita, Irwan Fathurrochman, Zonasi, Apa, dan Bagaimana, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, Vol. 8, No. 6, June 2021, DOI: <https://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i6.2747>
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*
- Firmansyah Try, Mustiningsi dkk. "Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, (11), 2020
- Fitriani Ina, "Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Hinda Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

- Hasanah Zaytun Nur dan Nurafni, “Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar dalam Pengembangan Kewirausahaan,” *Jurnal Ilmiah Kontekstual* Vol. 3, no 1 (2021)
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Is Bukhari, “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu” III (2019)
- Imron Ali, “Manajemenn Peserta Didik Berbasis Madrasah,” (Jakarta: bumi aksara, 2011)
- Jahari Jaja dan Amirul Syarbani, “Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi.” (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Jahari J, H. Khoiruddin, H. Nurjanah, Manajemen Peserta Didik, “*Jurnal Islamic Education Manajemen*” Vol.3, no.2, Desember 2018 M/1440 H, DOI: 1015575/isema.v3i2.5009 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Kusnan, “Analisis Outcome Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Iqra.* ’9(01) 2018.
- Margustam, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015)
- Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)
- Meriza Iin, “Pengawasan (Controlling) dalam Institusi Pendidikan,” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol.10, no.1 (2018)
- Moleong. J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Parlina Iin Feti, Jumira Warlizasusi, Ifnaldi, “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah di MI 04 Rejang Lebong,” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidiyah* Vol.6, No.4, Oktober – Desember 2022, DOI: <https://dx.doi.org/10.35931/am.v6i4.1229>

Ruhaya Besse, "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol.7, No.1 Maret 2021 DOI: <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v7i1.174>

Rahmat Diding, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan, *Jurnal Ilmu Hukum Unfikasi*, ISSN 2354-5976 Vol.4, 01 Januari 2017

Siswanto, Ifnaldi Nurmal, Syihab Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.5, No.1, 2021 IAIN Curup-Bengkulu DOI: <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/jpd>

Saleh Minhayati, *Perbedaan Gender dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011)

Siswanto, M.Yanto "Manajemen Sarana dan Prasarana Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejang Lebong," *EVALUAS Ijurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021 DOI: <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5il.616>

Sumarto, "*Budaya Madrasah dalam Penerapan Manajemen Pendidikan Islam*," *Literasiologi* Vol.3, No.3(2020)

Sidiq Umar dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV, Nata Karya, 2019)

Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Siswanto, Eli Susanti, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi, *TABDIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol.3, No.2, November 2019, DOI: <https://dx.doi.org/10.29249/jsmp.v3i2.927>

Srianti Ana, "*Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul*,"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

Sagala, 2017

Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal  
3

Warlizasusi Jumira, Susilawati, "Pengaruh Kinerja Lulusan PGMI IAIN CURUP Terhadap Kepuasan Kerja Alumni di SD/MI Se-Kabupaten Rejang Lebong," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.9, No.01 (2020)

Werang R. Basilius, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*

Wanto Deri, Siswanto, Doti Irawati, "Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Keagamaan Siswa Karakter (Belajar di SMK IT Khoiru Ummah)," *Tabdir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol.6, No.1, Mei 2022 IAIN Curup-Bengkulu DOI:  
<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4485>

Wakila Fauzan Yasya, "Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan," *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* Vol.3, No1 (2021)

Yanto M. "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong" *TABDIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol.2, No.1, Juni 2018 STAIN Curup-Bengkulu DOI:  
<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>

Yanto M. "Konsep Manajemen Pendidikan Agama terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue 2 DOI:  
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

Yanto M. "Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia" *RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol.11, No.3, Oktober 2022 263-290 DOI:  
<http://dx.doi.org/10.17538/rise.10483>

Yanto M, dan Adi Asmara, "MOOC, Augmented Reality-Asisted." *Jurnal ilmiah Peuradeun*

Yanto M. "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong," *Zuriah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1, No 2, 2020 DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2020>

- Yanto M, dan Siti Zulaiha “*Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Mus Rawas Utara.*” kualitas 10.1, 2022
- Yanto M. “Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius pada Era Digital” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3,2020 DOI: <https://doi.org/10.29210/146300>
- Yanto M. “Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1, 2021
- Yanto M, “Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue 1,2022 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>
- Yanto M, dan Irwan Fathurrochaman, “Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.7, No.3, 2019 DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**SMA NEGERI 1 LEBONG**



**PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 LEBONG**



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG  
KESISWAAN SMA NEGERI 1 LEBONG**



**WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1  
LEBONG**



**WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA USAHA SMA NEGERI 1  
LEBONG**



**WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL MATEMATIKA SMA NEGERI  
1 LEBONG**



**PELAKSANAAN LOMBA KSN (KOMPETISI SAINS NASIONAL)  
TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2024**

1. PPMAS PRAKALINDO	008/10/2021 T1-166/11/2021	1. Ekonomi a. Zamar 2. b. Rama	ASRI S 15-16/09/2021	HOTEL PASIR PUTIH	PROBUD PROU MATEMATIKA 1. DEO ARANGGA MELAJU NASIONAL
------------------------	-------------------------------	--------------------------------------	-------------------------	----------------------	--

  

**Sabet 9 Cabang Lomba, SMAN 01 Lebong Melaju ke Provinsi**

LEBONG UTASrielah berhasil menyabet 9 cabang dalam Lomba Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat KabupatenAN 1 Lebong akhirnya tu ke provinsi dalam lomba KSN tingkat provinsi.

"Kebetulan kita menyabet 9 cabang yang diperlombakan. Sehingga kita menjadi juara di masing-masing cabang tersebut. Untuk itu, kita kirim ke tingkat provinsi berjumlah 15 siswa-siswi yang terbaik, dan saat ini perlombaan masih berjalan dari hari minggu hingga besok (Hari ini red)," kata Kepala Sekolah SMAN 01 Lebong, Jon Efendi, SE, MPd kepada Radar Lebong kemarin (14/9).

Lebih lanjut, Kepsek menuturkan jika sekolah akan kembali mengirimkan 6 orang siswa ke Provinsi Bengkulu untuk mengikuti cabang perlombaan pada hari terakhir tersebut.

"Kalau kami harapannya SMAN 01 Lebong bisa masuk ke tingkat nasional dalam ajang olimpiade Sains ini. Untuk itu, kita sedang menunggu hasil dari pada lomba tersebut. Mudah-mudahan perwakilan KabupatenAN Lebong yakni 4 sekolah bisa masuk ke tingkat nasional," um-Isnya. (dap)

a. resadila	2021
b. chadila	
6. Matematika	DELLA A.
a. Deo Arangga	12-13/09/2021
b. Zahra N.	1 2021
c. Della A.	

Nama Kegiatan	Nomor Surat	Nama Siswa/Peserta	Nama Pembimbing
PEMAS PESQUENDD	008/11/MS/2021 T.1-186/11/2021	DINDA VERA D. LATHAN YUSUF	DEVI
KCN PROVINSI	430/15455/1 PK.BUD/12021	1. Eronomi a. Zamar Z. b. Rama c. Ane Putie 2. Geografi a. Fatma M. A b. Cheryl M. c. Erika T. N 3. Astronomi a. Dwi Festari b. Annisa U 4. Fisika a. Aliviona D b. Nuraira Rizka O c. Kebumihana a. Chesdila b. Chesdila c. Matematika a. Deo Arenega b. Zahra N. c. Relin A.	ACRIL S DASMARTUTI SANTY SUNARDI MIA AROKA
KCN NASIONAL		MATEMATIKA 1. DEO ARENAGA RAHMAN	DELLA A.
Karya Tulis Ilmiah		Zahra Nur Fitri	SANTY D.
pidato bahasa inggris		Rosodilo Angelina	

**NAMA SISWA YANG BERPRESTASI DALAM CABANG LOMBA OSN  
TAHUN 2021**



**ALAT PERAGA MATEMATIKA**

## TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama	Wawancara	Intrepretasi
Six Meredo, S.Pd (Kepala Sekolah)	<p>baik, memang secara terprogram salah satu visi misi yang saya kuatkan adalah bagaimana dari waktu ke waktu, setidaknya bukan hanya prestasi sekolaah saja pun demikian prestasi peserta didik itu perlu kita tingkatkan dan menjadi konsen kita nah yang sudah saya berikan kontribusi kemudian saya jalankan dalam bentuk manajemennya adalah saya memberikan ruang yang luas untuk peserta didik di dalam mengelaborasi setiap kemampuan bakat minatnya dan kelebihan-kelebihan yang mereka punya,nah seperti apa saja contohnya, artinya kita berikan kesempatan yang luas kepada peserta didik dalam mengikuti kompetisi,dalam mengikuti proses-proses bimbingan belajar dan proses-proses yang memang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran mereka atau prestasi akademik, jadi ruang yang luas inilah salah satu bentuk program saya ataupun pengelolaan saya di dalam memanage sekolah ini.</p>	<p>Ini menjelaskan visi misi manajemen sekolah yang meliputi peningkatan prestasi peserta didik dalam berbagai aspek, bukan hanya akademik. Salah satu implementasinya adalah memberikan ruang luas bagi pengembangan kemampuan, bakat, minat, dan kelebihan peserta didik. Contohnya adalah dengan memberikan kesempatan mengikuti kompetisi, program bimbingan belajar, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan prestasi secara umum. Ini merupakan bagian dari program pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh penulis.</p>
	<p>Yang perlu kita lakukan di dalam proses perencanaan manjemen siswa didalam meningkatkan prestasi akademik adalah yang pertama adalah kita melakukan konsep assessment awal atau persiapan awalnya nah apa saja yang perlu kita siapkan ya, kemudian</p>	<p>Langkah pertama dalam perencanaan manajemen siswa adalah melakukan assessment awal. Tahap ini melibatkan penilaian untuk memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik serta menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan.</p>



	<p>kebutuhan-kebutuhan peserta didik seperti apa saja yang perlu kita lakukan antisipasi, sehingga dari proses persiapan tersebut dari proses assessment awal tersebut itu akan muncul nanti poin-poin yang muncul didalam kemampuan-kemampuan peserta didik yang ada, semisal kalau dia didalam prestasi akademiknya beberapa mata pelajaran yang akan dia lombakan atau dia ikuti, nah paling tidak persiapan dan perencanaan awal inilah sebagai konsen dasar ataupun konsen utama sebelum nanti proses selanjutnya itu kita laksanakan jadi persiapan kemudian itu apa istilahnya identifikasi kemudian itu paling tidak tadi yang seperti saya sampaikan di awal kita memberikan ruang juga yang luas untuk peserta didik di dalam mengelaborasi mengaktualisasikan potensi-potensi akademik yang mereka punya seperti itu.</p>	<p>Berdasarkan hasil assessment, kita mengidentifikasi kebutuhan mereka dan fokus pada prestasi akademik, termasuk mata pelajaran yang akan diikuti. Kita juga memberikan ruang luas bagi mereka untuk mengaktualisasikan potensi akademik. Dengan persiapan awal yang matang, kita dapat efektif meningkatkan prestasi akademik peserta didik.</p>
	<p>setiap perencanaan, setiap program ataupun setiap katakana lah keinginan itu kalau saya berpikir secara filosofi pastilah kita akan bertemu dengan halangan rintangan ataupun kendala akan tetapi didalam kendala-kendala yang ada itu jangan kita jadikan dasar untuk tidak melanjutkan progress kita ataupun tidak kita teruskan program yng akan kita tuju nah seperi apa sepeerti yang disampaikan untuk proses peningkatan peserta didiknya prestasinya dan segala macam</p>	<p>Dalam perencanaan dan program, hambatan selalu ada, terutama dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Hambatan utama biasanya dari kurangnya motivasi dan strategi khusus. Namun, hal ini tidak boleh menghentikan progres. Dengan konsep disiplin yang positif, kita dapat mengatasi hambatan ini dan meningkatkan motivasi serta prestasi akademik peserta didik.</p>

	<p>nah contoh kendala-kendala itu terkadang muncul dari motivasi anak-anak ya mereka kurang termotivasi kadang mereka berpikir nanti nya pak nanti kalau saya seperti ini persaingan saya dengan orang lain,takutnya saya kalah, jadi motivasi inilah yang tatkala terjadi,sering terjadi sehingga mereka itu terbentur dengan situasi-situasi yang ada, nah jadi memang betul, jadi salah satu bentuk kendala yang sering muncul itu kadang anak-anak kurang termotivasi untuk mempersiapkan diri, kemudian yang kedua adalah bagaimana mereka memiliki strategik yang khusus ya, yang ini belum banyak ditanamkan oleh peserta didik bagaimana strategi mereka untuk mendapatkan nilai tambah meningkatkan prestasi mereka mungkin gairah belajrnya mungkin katakannllah dalam posisi menghargai dan lain sebagainya karena dengan konsep-konsep disiplin yang positif justru di sinilah mereka akan memiliki kemauan yang kuat saya kira seperti itu.</p>	
	<p>iya, pertama pengorganisasian ini adalah salah satu struktur yang mungkin perlu juga kita kembangkan ya di satuan pendidikan, jadi pengorganisasian pertama memang anak-anak ini kita maitenance ya kita pantau terus perkembangannya ya sejauh man, maka dari ini kita buat sebagai strukturnya adalah setiap perkembangan yang dilakukan oleh peserta didik itu harus menjadi pantauan khusus</p>	<p>Pengorganisasian dalam struktur pendidikan penting untuk memantau dan mengembangkan peserta didik secara berkelanjutan. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus oleh guru-guru terhadap motivasi belajar, nilai, disiplin, dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran. Dengan pengorganisasian ini, kita dapat memastikan bahwa perkembangan peserta didik</p>

	<p>bagi guru-guru yang ada disini, baik itu misalkan dari motivasi bekajarnya ya, kemudian itu nilai yang diperolehnya, kemudian itu disiplinnya ya, termasuklah juga bagaimana mereka menghargai untk belajar, nah iini adalah suatu konsep pengorganisasian yang memang scara to be continue secara terus- menerus ini memang kami dorong, kami pantau dan memang ini menjadi konsen kami di sekolah ini, sepeerti itu</p>	<p>selalu dipantau dan didorong secara konsisten untuk mencapai kemajuan yang optimal.</p>
	<p>Ya klau ditanya kenapa pasti ada alasannya, yang jelas saya beranggapan bahwasannya sangat penting kita membuat suatu bentuk struktur yang terkonsep di dalam me manage perkembangan peserta didik dalam hal ini prestasi akademiknya nah kalau ditanya kenapa ya jelas saya menginginkan suatu gerakan-gerakan manajemen suatu geraksan program ataupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa itu terkonsep jadi tidak lari dari jalur yang semestinya, nah jadi organisasi ini adlaah salah satu wadah, salah satu kataknlah benang lurus yang memang perlu setiap saat kita lakukan sebagai bentuk proses manajemen tadi, nah jadi sangat penting kenapa saya harus lakukan secara terorganisir ini, karena jadi jangan sampai nanti apa yang sudah kita rencanakan itu tidak bisa mencapai target yang sesuai kita inginkan, nah jadi</p>	<p>Pentingnya struktur yang terorganisir dalam mengelola prestasi akademik peserta didik ditekankan di sini. Struktur ini memastikan program-program yang direncanakan dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang diinginkan. Dengan konsep dan alur yang jelas, peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka tanpa menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.</p>

	<p>konsepnya sudah jelas alurnya sudah jelas ya, nah inilah salah satu bentuk kenapa kita perlu membuat suatu bentuk organisasi atau katakanlah memanager sehingga peserta didik itu tidak lari kemana-mana dan dia memahami potensi-potensi yang mereka punya seperti itu.</p>	
	<p>ya kembali lagi seperti di indikator awal kalau kita berkenaan dengan kendala pasti ya pasti ada enggak ada yang 100% sempurna nah cuman didalam konsep-konsep Kendala ini memang seperti yang saya sampaikan ya, ya seperti situasi, setiap kondisi itu pasti akan berbeda, nah kalau dalam hal kendala pengorganisasian ini ya kembali hampir sama persis dengan yang saya sampaikan di indicator di awal tadi bahwasannya memang keinginan dan kesadaran yang timbul itu tidak terkadang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan ya motivasi mereka kemudian itu bagaimana mereka memahami diri mereka sendiri, bagaimana mereka mengaktualisasikan ya konsep diri mereka, nah ini memang masih sedikit menjadi kendala, tapi kedepan kita berharap ya dengan adanya kendala yang ada ini justru harus menjadikan kekuatan kita, jadi jangan sampai nanti dengan kendala kekurangan-kekurangan yang kita punya ini malah mendramatisir atau katakanlah mengecilkan semangat kita untuk selalu dari hari ke hari itu</p>	<p>Dalam setiap proses, termasuk pengorganisasian, ada kendala yang muncul. Kendala tersebut sering kali berkaitan dengan motivasi dan kesadaran peserta didik, serta bagaimana mereka mengaktualisasikan diri. Meskipun tantangan ini ada, kita dapat menjadikannya sebagai kekuatan untuk terus memperbaiki diri. Kekurangan seharusnya tidak mengurangi semangat untuk terus berkembang.</p>

	menjadi lebih baik.	
	<p>Dalam pelaksanaan saya langsung <i>action</i> ya, saya melakuakn implementasi disekolah ini dengan konsep aksi nyata dan berdampak jadi saya tidak secara teoritis ya artinya penerapan ini pun saya terjun langsung dilapangan, jadi saya terlibat ya, kemudian saya memange dan saya juga tim pelaksananya, contoh hal misalkan dalam konsep disiplin waktu, nah pagi- pagi kita berikan kesempatan untuk anak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif ya, contoh mereka menghargai untuk tidak datang terlambat ke sekolah ya kemudian itu tepat waktu di dalam melaksanakan membuat tugas-tugas yang diberikan ya, kemudian itu paling tidak mereka memiliki target dalam beelajar ini penting ya, jadi pelaksanaan-pelaksanaan ini terus terorganisir dan memang ini menjadi satu kesatuan dengan konsep dan visi misi yag ada disekolah</p>	<p>Kepala sekolah menerapkan pendekatan praktis dengan langsung terlibat dalam manajemen dan pelaksanaan kegiatan di sekolah. Contohnya, dalam menerapkan konsep disiplin waktu, penulis memastikan siswa datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan tepat. Semua ini dilakukan secara terorganisir dan sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.</p>
	<p>Yang saya lakukan adalah saya selalu maintenance ya, artinya maintenance ini saya harus selalu terlibat dan selalu memberikan pemantauan ya, terus saya pantau evaluasinya seperti apa, kurangnya dimana, kemudian ada nggak perubahannya, nah ini terus kita pantau, salah satunya adalah bagaimana saya memberikan sekaligus menerapkan kontribusi setiap guru disini, kemudian walikelas disini dan stakeholder-stakeholder yang</p>	<p>Dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, saya melakukan maintenance dengan terlibat langsung dalam pemantauan dan evaluasi. Saya melibatkan guru, wali kelas, dan stakeholder lainnya untuk berkontribusi dalam pengembangan siswa. Langkah-langkah yang diambil termasuk pemantauan dan evaluasi berkala, motivasi kepada</p>

	<p>terlibat di sekolah ini dalam rangka pengembangan dan peningkatan prestasi akademik siswa, contohnya dalam hal pengontrolan dan memmanage situasi ini, ada kalanya penguatan, kemudian saya memberikan motivasi setiap guru dan wali kelasnya, saya lihat bagaimna perkembangan anak ini dalam 2 bulan terakhir atau 1 bulan terakhir atau bagikan 3 bulan terakhir sampai satu semester itu semua ada konklusinya, ada catatan-catannya . nah ini adalah salah satu konsep kontrol kita terhadap perkembangan yang dialami oleh pesdik didalam meningkatkan prestasi akademiknya, termasuk juga dalam hal disiplin yauntk sekolah, terkadang ada beberapa anak yang mungkin agak sedikit malas ya, agak sedikit tidak memiliki motivasi di dalam sekolah,nah ini menjadi kontrol safe bagi kami, sehingga dengan kondisi-kondisi case-case yang seperti ini kita beharap kedepan ada solusi yng bersahabat solusi yang bisa katakanlah mendampingi mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik.</p>	<p>staf sekolah, kontrol situasi, dan memberikan solusi bersahabat kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat mencapai peningkatan prestasi akademik yang signifikan.</p>
	<p>kontrol/pengawasan yaitu hampir sama ya kenapa di tanya balik lagi tadi alasnya jelas ini adalah salah satu konsep kerja kita jadi kenapa saya harus memberikan pengontrolon kenapa saya harus terlibat langsung katakanlah demikian karena saya ingin apa yang kita rencanakan ini bisa mencapai</p>	<p>Pentingnya kontrol atau pengawasan dalam mencapai target akademik di sekolah ditekankan di sini. Pengawasan memastikan rencana mencapai target yang diinginkan dan membantu evaluasi serta mengidentifikasi</p>

	<p>target yang sesuai nah jadi kalau kita tidak kontrol hasilnya berapapun saja berkembang atau tidak kita tidak tahu nah ini akan berpegaruh kpd target akademik yang ingin kita capai nahseperti apa misalkan target akdemik ini berkenaan dengan salah satunya adalah nanti ada yang namanya standar mutu lulusan ya nah standar mutu lulusan ini salah satunya adlah control panel daripada kegiatan-kegiatan program-program yang berpendidikan di sekolah nah bagaimnamereka nanti setelah taman SMA, Mereka meneruskan kemana ya, ini adalah satu kesatuan dari kontrol tersebut,sehingga apa yang mereka cita-citakan, apa yang mereka harapkan selama ini bisa mereka capai dengan baik,jadi ini yang paling penting adalah target tadi,sehingga control penting, karena bagian evaluasi sehingga ada yang kurang, ada yang tidak pas menjadi problematik, itu kita cari solusinya sehingga kedepan muncul katakanlah siswa-siswi yang memang berpotensi siswa-siswi, yang memang berprestasi sehingga mereka bisa mendapat dan katakanlah mencapai target yang merkea inginkan pun kemudian dengan target sekolah yang ingin kita capai.</p>	<p>kekurangan. Ini mencakup pemantauan kegiatan dan program pendidikan untuk memastikan siswa mencapai tujuan mereka. Dengan pengawasan yang efektif, siswa dapat mencapai potensi dan prestasi yang diinginkan serta memenuhi target sekolah.</p>
--	--	--

**TRANSKRIP WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH  
BIDANG KESISWAAN**

Nama	Wawancara	Interpretasi
<p>Rozena Eva, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)</p>	<p>Cara saya merencanakan untuk menerapkan manajemen peserta didik dengan melibatkan <i>stakeholder</i> yang ada baik guru maupun komite. Peserta didik harus direncanakan karna dengan adanya perencanaan segala ssuatunya bisa berjalan dengan baik</p>	<p>Wakil Kesiswaan merencanakan manajemen peserta didik melalui keterlibatan guru dan komite sekolah dengan perencanaan matang. Strategi dan evaluasi terjadwal diharapkan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan serta prestasi peserta didik.</p>
	<p>Hal yang harus diperhatikan untuk melakukan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik. Peserta didik harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh Peserta didik haruslah diarahakan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk hal-hal yang lainnya</p>	<p>Pentingnya perencanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik. Peserta didik diharapkan menjalankan misi pendidikan dengan penuh kesadaran. Semua kegiatan harus diarahkan untuk mendukung tujuan pendidikan dan pengembangan peserta didik, tanpa mengalihkan fokus mereka pada hal-hal lain yang tidak relevan.</p>
	<p>Pengorganisasian dalam menerapkan manajemen peserta didik Dalam prestasi akademik. baik organisasi dalam manajemen pendidikan adalah sangat penting dilaksanakan dan dibutuhkan untuk</p>	<p>Pentingnya pengorganisasian dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik. Tujuan pendidikan harus menjadi fokus utama dalam setiap langkah</p>



	<p>mencapai suatu pendidikan yang lebih baik untuk masa depan anak-anak bangsa, maka dari itu tujuan dari suatu pendidikan harus diutamakan</p>	<p>pengorganisasian. Dengan manajemen yang terstruktur, pendidikan dapat lebih efektif mencapai tujuannya dan mendukung peserta didik dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.</p>
	<p>kenapa harus melakukan pengorganisasian manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik karena agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab</p>	<p>Pengorganisasian dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik. Dengan struktur yang jelas, setiap individu dapat memahami peran dan tanggung jawabnya, memastikan bahwa semua tugas terkait pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, mendukung tercapainya tujuan pendidikan.</p>
	<p>Bagaimana pelaksanaan dalam menerapkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik perencanaan manajemen peserta didik dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan pedoman dan acuan yang ada pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan pembinaan prestasi</p>	<p>Pelaksanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik. Ini dimulai dengan perencanaan matang, menggunakan pedoman yang ada, untuk menyusun kegiatan terstruktur. Selanjutnya, dilakukan pembinaan peserta didik dalam aspek akademik dan non-akademik dengan berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk pengembangan kemampuan mereka.</p>

	<p>Bagaimana pengontrolan/pengawasan yang dilakukan dalam menerapkan manajemen pesertadidikdalam meningkatkan prestasi akademik pengawasan di rancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan pengawasan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan, kemudian pengawasan umpan balik dimana mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan</p>	<p>Pengontrolan dalam manajemen peserta didik bertujuan untuk mengantisipasi masalah dan penyimpangan dari standar yang ditetapkan. Ada dua jenis pengawasan: pengawasan proses selama kegiatan berlangsung untuk koreksi real-time, dan pengawasan umpan balik setelahnya untuk evaluasi hasil. Dengan pengawasan ini, manajemen memastikan setiap tahap pendidikan berjalan sesuai rencana, untuk mencapai tujuan prestasi akademik peserta didik secara optimal.</p>
	<p>kenapa harus dilakukan pengontrolan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan sesuai rencana dn mengoreksi penyimpangan yang signifikan, agar tujuan dan rencnana sesuai dengan target</p>	<p>Pengontrolan penting untuk memastikan kegiatan sesuai rencana dan mengoreksi penyimpangan. Dengan memonitor setiap langkah, kita dapat mendeteksi dan mengatasi masalah sebelum membesar. Ini diperlukan agar tujuan dan rencana tercapai dengan efektif dan efisien.</p>
	<p>disetiap indikator yang ditanyakan di setip indikator terdapat pasti ada kendala seanjang kendala itu bias dicarisolusinya dan</p>	<p>Meskipun setiap indikator menghadapi kendala, solusi dapat ditemukan. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan</p>

	<p>penangannya contoh kendala dan solusinya adalah manajemen berbasis sekolah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau istilahnya MBS disekolah menengah itu secara umum berjalan dengan baik. kendala pelaksanaan MBS yang paling menonjol yaitu anggaran biaya, minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah dan rendahnya kualitas SDM untuk minimnya fasilitas sekolah itu pihak sekolah nbbisa menyelesaikan dengan bekerja samadengn pihak komite atau wali siwa untuk mmaksimalkan fasilitas tersebut dengan rendahnya SDM, dengan rendahnya SDM, pihak sekolah bias mengikutsertakan atau mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan SDM tersebut</p>	<p>Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah menengah, kendala utama meliputi anggaran biaya, minimnya fasilitas, dan rendahnya kualitas SDM. Untuk mengatasinya, sekolah dapat bekerja sama dengan komite atau wali siswa untuk optimalisasi fasilitas, dan melatih guru dan staf untuk meningkatkan kualitas SDM.</p>
--	---	---

## BIODATA PENULIS



Alfajri Qurrahman, lahir di Muara Aman, Kelurahan Pasar Muara Aman, Lebong, Bengkulu pada tanggal 19 Maret 2002. Putra ketiga dari Bapak H. Irzal dan Ibu Hj. Fatma, yang terdiri dari 3 bersaudara yakni kakak laki-laki pertama yaitu Kurnia Fitra Nanda, S.Gz dan kakak perempuan yaitu Anggun Utari, S.Tr.Keb.

Menempuh Pendidikan Pertama di TK Aisyiyah Muara Aman dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 09 Lebong dan dinyatakan lulus pada tahun 2014, dilanjutkan menenempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Lebong dan selesai ditahun 2017, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lebong Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun yang sama setelah dinyatakan lulus dari Pendidikan tingkat SMA, penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil Fakultas Tarbiyah (FT) dan memilih program S-1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2024 dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 1 Lebong”.